KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016

GURU PEMBELAJAR

MODUL

PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

KELOMPOK KOMPETENSI C

PERAWATAN RAMBUT

Pengembangan Kurikulum

Penulis : Pipih Siti Sopiah, M.Pd., dkk

GURU PEMBELAJAR

MODUL

PAKET KEAHLIAN TATA KECANTIKAN KULIT

KELOMPOK KOMPETENSI C

Perawatan Rambut

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2016

Penanggung Jawab:
Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd

KOMPETENSI PROFESIONAL

Penyusun:
Pipih Siti Sopiah, M.Pd
087870256190
pipihp4tk@gmail.com

Dian Pratiwi, S.Pd
085697351412
diianpratiwi@gmail.com

Penyunting:
Nurlaili, M.Pd
085779611112
lilyp4tkbispar@gmail.com

KOMPETENSI PEDAGOGIK

Penyusun:
Drs. Amin Bagus Rahadi, MM
0817140314
aminbra2007@yahoo.com

Penyunting:
Budi Haryono, S.Kom, M.Ak
08121944138
budi2k@gmail.com

Layout & Desainer Grafis:
Tim

MODUL GURU PEMBELAJAR
PAKET KEAHLIAN
TATA KECANTIKAN KULIT
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

Kompetensi Profesional:
PERAWATAN RAMBUT

Kompetensi Pedagogik:
PENGEMBANGAN KURIKULUM

Copyright © 2016

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan Pariwisata, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kata Sambutan

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru Profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui program Guru Pembelajar (GP) merupakan upaya peningkatan kompetensi untuk semua guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui uji kompetensi guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Hasil UKG menunjukkan peta kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan paska UKG melalui program Guru Pembelajar. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Guru Pembelajar dilaksanakan melalui pola tatap muka, daring (*online*), dan campuran (*blended*) tatap muka dengan online.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK), dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul untuk program Guru Pembelajar (GP) tatap muka dan GP online untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program GP memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan program GP ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, Februari 2016
Direktur Jenderal
Guru dan Tenaga Kependidikan,

Sumarna Surapranata, Ph.D.
NIP. 195908011985032001

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Pelatihan Guru Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG). Modul ini merupakan bahan pembelajaran wajib, yang digunakan dalam pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK. Di samping sebagai bahan pelatihan, modul ini juga berfungsi sebagai referensi utama bagi Guru SMK dalam menjalankan tugas di sekolahnya masing-masing.

Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit SMK ini terdiri atas 2 materi pokok, yaitu: materi profesional dan materi pedagogik. Masing-masing materi dilengkapi dengan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktivitas pembelajaran, latihan dan kasus, rangkuman, umpan balik dan tindak lanjut, kunci jawaban serta evaluasi pembelajaran.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas partisipasi aktif kepada penulis, editor, reviewer dan pihak-pihak yang terlibat di dalam penyusunan modul ini. Semoga keberadaan modul ini dapat membantu para narasumber, instruktur dan guru pembelajar dalam melaksanakan Pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK.

Jakarta, Februari 2016
Kepala PPPPTK Bisnis dan Pariwisata

Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd
NIP.195908171987032001

Daftar Isi

Kata Sambutan ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Daftar Gambar vii
BAGIAN I KOMPETENSI PROFESIONAL 1
Pendahuluan 2
A. Latar Belakang 2
B. Tujuan 3
C. Peta Kompetensi 4
D. Ruang Lingkup 5
E. Saran Cara Menggunakan Modul 12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 Analisa Kulit Kepala dan Rambut 14
A. Tujuan 14
B. Indikator Pencapaian Kompetensi 14
C. Uraian Materi 14
D. Aktifitas Pembelajaran 22
E. Latihan/Tugas/Kasus 23
F. Rangkuman 23
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut 24
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 Pencucian Rambut 25
A. Tujuan 25
B. Indikator Pencapaian Kompetensi 25
C. Uraian Materi 25
D. Aktifitas Pembelajaran 32
E. Latihan/Tugas/Kasus 33
F. Rangkuman 34
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut 35
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 Perawatan Kulit Kepala dan Rambut 37
A. Tujuan 37
B. Indikator Pencapaian Kompetensi 37
C. UraianMateri 37

D. Aktifitas Pembelajaran 44
E. Latihan/Tugas/Kasus 46
F. Rangkuman 46
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut 47
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 Pengeringan Dan Penataan Rambut 49
A. Tujuan 49
B. Indikator Pencapaian Kompetensi 49
C. Uraian Materi 49
D. AktifitasPembelajaran 56
E. Latihan/Tugas/Kasus 57
F. Rangkuman 59
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut 60
KEGIATAN PEMBELAJARAN 5 Perawatan Dan Penataan Hair Piece 62
A. Tujuan 62
B. Indikator Pencapaian Kompetensi 62
C. Uraian Materi 62
D. Aktifitas Pembelajaran 69
E. Latihan/Tugas/Kasus 70
F. Rangkuman 71
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut 73
Evaluasi 78
Penutup 84
Daftar Pustaka 86
Glosarium 88
Lampiran-Lampiran 90
BAGIAN II KOMPETENSI PEDAGOGIK 101
PENDAHULUAN 102
A. Latar Belakang 102
B. Dasar Hukum 104
C. Tujuan 105
D. Peta Kompetensi Pengembangan Kurikulum 105
E. Ruang Lingkup 107
F. Petunjuk Penggunaan Modul 107

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum 108
A. Tujuan 108
B. Indikator Pencapaian Kompetensi 108
C. Uraian Materi 109
D. Aktivitas Pembelajaran 115
E. Latihan/ Kasus/Tugas 116
F. Rangkuman 117
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut 117
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 Pengembangan Kurikulum dalam Menentukan Tujuan Pembelajaran 118
A. Tujuan 118
B. Indikator Pencapaian Kompetensi 118
C. Uraian Materi 119
D. Aktivitas Pembelajaran 120
E. Latihan/Kasus/Tugas 120
F. Rangkuman 125
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut 126
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 Pengembangan Silabus Kurikulum 127
A. Tujuan 127
B. Indikator Pencapaian Kompetensi 127
C. Uraian Materi 128
D. Aktifitas Pembelajaran 132
E. Latihan/kasus/Tugas 133
F. Rangkuman 133
Evaluasi 137
Penutup 141
Glosarium 142
Daftar Pustaka 143

Daftar Gambar

Gambar 1.Penampang Anatomi Kulit 15
Gambar 2 Struktur Rambut 15
Gambar 3 Susunan Batang Rambut 16
Gambar 4 Bentuk Rambut dan Folikel rambut 17
Gambar 5 28
Gambar 6 Bekerjanya Sampo 28
Gambar 7 Full Wig 64
Gambar 17. Perkembangan Kurikulum di Indonesia 102
Gambar 18. Alur Pengembangan Model Strategi Pembelajaran Pelatihan 121

Daftar Tabel

Tabel 1 Langkah Kerja Pengeringan dan Penataan Rambut 54
Tabel 2 Langkah-langkah pencucian hair piece 65
Tabel 3 Langkah-Langkah Penataan Hair Piece 68

BAGIAN I
KOMPETENSI PROFESIONAL

Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan mengelola pembelajaran didukung oleh penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, strategi mengajar maupun metode mengajar, dan penggunaan media dan sumber belajar.

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Guru dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian secara berkelanjutan agar dapat melaksanakan tugas profesionalnya.Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang dilaksanakan sesuai kebutuhan, bertahap, dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Pengembangan keprofesian berkelanjutan sebagai salah satu strategi pembinaan guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat menjamin guru dan tenaga kependidikan mampu secara terus menerus memelihara, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi sesuai dengan stsaudarar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan PKB akan mengurangi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki guru dan tenaga kependidikan dengan tuntutan profesional yang dipersyaratkan.

Guru dan tenaga kependidikan wajib melaksanakan PKB baik secara mandiri maupun kelompok. Khusus untuk PKB dalam bentuk diklat dilakukan oleh lembaga pelatihan sesuai dengan jenis kegiatan dan kebutuhan guru. Penyelenggaraan diklat PKB dilaksanakan oleh PPPPTK dan LPPPTK KPTK atau penyedia layanan diklat lainnya. Pelaksanaan diklat tersebut memerlukan modul sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta diklat. Modul merupakan bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta diklat berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan

menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Pedoman penyusunan modul diklat PKB bagi guru dan tenaga kependidikan ini merupakan acuan bagi penyelenggara pendidikan dan pelatihan dalam mengembangkan modul pelatihan yang diperlukan guru dalam melaksanakan kegiatan PKB.

B. Tujuan

Tujuan disusunnya modul diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ini adalah memberikan pemahaman mengenai kompetensi professional dibidang tata kecantikan kulit bagi guru dalam hal ini peserta diklat yang berada pada grade 3 berdasarkan hasil dari UKG 2015. Secara khusus tujuan penyusunan modul ini adalah:

a. Memberikan pemahaman mengenai kompetensi pencucian rambut, perawatan kulit kepala, perawatan dan penataan hair piece dan pengeringan dan penataan rambut kepada peserta diklat yang berada di grade 3 berdasarkan hasil UKG 2015.

b. Menjadi acuan untuk mengembangkan modul pelatihan yang diperlukan dalam kegiatan PKB di sekolah.

C. Peta Kompetensi

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
   - Kosmetika
2. Anatomi Fisiologi Bidang Kecantikan
   - Gizi Untuk Kecantikan
3. Pencucian Rambut
   - Perawatan Kulit Kepala dan
   - Perawatan dan Penataan Hair Piece
   - Pengeringan dan Penataan rambut
4. Perawatan Wajah Secara Manual
   - Rias Wajah Sehari-hari
5. Perawatan tangan, kaki dan rias kuku.
   - Pencabutan bulu dengan teknik depilasi dan Epilasi.
6. Merias wajah cikatri dan geriatri
   - Merias Foto/TV/Film dengan berbagai tema
   - Merias wajah panggung dengan berbagaitema
7. Perawatan badan dengan massage dan lulur
   - Perawatan payudara dengan berbagai
   - Perawatan pasca melahirkan dan perawatan vagina
8. Perawatan wajah teknologi dengan berbagai permasalahan kulit wajah.
   - Perawatan badan teknologi dengan berbagai alat
9. Melakukan rias wajah karakter dua dan tiga dimensi dengan berbagai tema
   - Melakukan rias wajah fantasi dengan berbagai tema dan desain
10. Melakukan rias kuku (*nail art*) dan penambahan kuku *(nail extension*) dengan berbagai teknik dan desain.
    - Merencanakan usaha kecantikan

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam modul diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam grade 3 terdiri dari 5 kegiatan pembelajaran, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran 1: Analisa Kulit Kepala dan Rambut

Analisa kulit kepala dan rambut merupakan tindakan yang sangat penting dilakukan sebelum melakukan perawatan maupun penataan. Hal-hal yang perlu diketahui dalam menganalisa antara lain jenis kulit, jenis rambut, permasalahan ataupun kelainan kulit dan rambut, tindakan ini sangat berguna untuk menentukan tindakan perawatan yang akan dilakukan dan merupakan prasyarat dalam melakukan perawatan kulit kepala dan rambut. Pada kegiatan pembelajaran ini, akan diuraikan materi-materi terkait analisa kulit wajah dan berbagai kelainan rambut serta teknik analisa yang tepat untuk melakukan perawatan kulit kepala dan rambut

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi	Sub Materi	Metode	Perkiraan Waktu
Menganalisa karakteristik kulit kepala dan rambut serta kelainannya	1. Peserta mampu Memahami pengetahuan anatomi dan fisiologi kulit kepala dan rambut berdasarkan konsep tripology rambut.	1. Pengetahuan anatomi dan fisiologi kulit kepala dan rambut	1.1 Struktur kulit kepala 1.2 Strukturrambut 1.3 Susunan batang rambut 1.4 Bentuk dan warna rambut 1.5 Tekstur rambut 1.6 Unsur kimiawi rambut	Ceramah Diskusi	3 JP
	2.Peserta mampu Mengidentifikasi jenis kulit kepala dan rambut serta kelainan-kelainanya sesuai dengan ciri-ciri kondisi kulit kepala dan rambut	2.Jenis kulit kepala dan rambut serta kelainan-kelainannya	2.1 Jenis kulit kepala dan rambut 2.2 Kelainan kulit kepala dan rambut	Ceramah Diskusi Praktek	2 JP

	3.Melakukan analisa kulit kepala dan rambut berdasarkan lembar analisa	3. Prosedur analisa kulit kepala dan rambut	3.1 Hal-hal yang dianalisa 3.2 Teknik analisa	Praktek	5 JP

Kegiatan pembelajaran 2: Pencucian Rambut

Pencucian rambut merupakan salah satu kompetensi yang akan di pelajari pada modul grade 3. Jabaran materi yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran ini yaitu pengertian dan tujuan pencucian rambut sesuai konsep pencucian rambut, persiapan kerja pencucian serta prosedur pencucian rambut.

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi	Sub Materi	Metode	Perkiraan Waktu
Melakukan pencucian rambut sesuai teknik pencucian rambut	1. Peserta mampu memahami pengertian dan tujuan pencucian rambut sesuai konsep pencucian rambut	1. Pengertian dan tujuan pencucian rambut	1.1. Pengertian pencucian rambut 1.2. Tujuan pencucian rambut	Diskusi	2 JP
	2. Peserta mampu melakukan persiapan kerja pencucian rambut sesuai stsaudarar K3.	2. Persiapan kerja pencucian rambut	2.1. Persiapan area kerja 2.2. Persipan alat, bahan dan kosmetik 2.3. Persiapan pribadi dan pelanggan	Diskusi Praktek	3 JP

	3. Peserta mampu melakukan pencucian rambut sesuai prosedur.	3. Prosedur pencucian rambut	3.1. Teknik penyikatan rambut 3.2. Teknik pencucian rambut 3.3. Teknik melembabkan rambut	Diskusi Praktek	5 JP

Kegiatan pembelajaran 3: Perawatan Kulit Kepala dan Rambut

Perawatan kulit kepala dan rambut merupakan salah satu kompetensi yang akan dipelajari dalam modul ini. Pada kegiatan pembelajaran 3, akan di urakan materi tentang pengertian dan tujuan perawatan kulit kepala dan rambut, persiapan kerja perawatan kulit kepala dan rambut serta prosedur perawatan kulit kepala dan rambut sesuai dengan SOP.

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi	Sub Materi	Metode	Perkiraan Waktu
Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut sesuai dengan prosedur	1. Peserta mampu memahami pengertian dan tujuan pencucian rambut sesuai konsep perawatan kulit kepala dan rambut	1. Konsep perawatan kulit kepala dan rambut	1.1 Pengertian perawatan kulit kepala dan rambut 1.2 Tujuan perawatan kulit kepala dan rambut 1.3 Jenis-jenis perawatan kulit kepala dan rambut	Diskusi	2 JP

	2. Peserta mampu melakukan persiapan kerja perawatan kulit kepala dan rambut sesuai stsaudarar K3.	2. Persiapan Kerja perawatan kulit kepala dan rambut	2.1 Persiapan area kerja perawatan kulit kepala dan rambut 2.2 Persiapan alat, bahan dan kosmetik perawatan rambut 2.3 Persiapan pribadi dan pelanggan	Ceramah, Simulasi, demontrasi, praktek	3 JP
	3. Peserta mampu melakukan perawatan kulit kepala dan rambut sesuai prosedur.	3. Prosedur perawatan kulit kepala dan rambut	3.1. Perawatan kulit kepala secara kering 3.2. Perawatan kulit kepala secara basah 3.3. Hair mask 3.4. Hair Spa	Simulasi, demontrasi, praktek	5 JP

Kegiatan pembelajaran 4: Pengeringan dan Penataan Rambut

Pengeringan dan Penataan rambut merupakan kompetensi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran ini. Pada kegiatan pembelajaran 4, akan di urakan materi tentang pengertian dan tujuan pengeringan rambut, teknik pengeringan rambut, desain penataan rambut, serta teknik penataan rambut.

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi	Sub Materi	Metode	Perkiraan Waktu
Melakukan pengeringan dan penataan rambut sesuai teknik penataan rambut	1. Memahami ruang lingkup pengeringan rambut sesuai konsep pengeringan rambut sesuai teori	1. Ruang lingkup pengeringan rambut	1.1. Pengertian pengeringan rambut 1.2. Tujuan pengeringan rambut	Ceramah, diskusi	2 JP
	2. Melakukan teknik pengeringan rambut sesuai tujuan pengeringan rambut	2. Teknik pengeringan rambut	2.1. Blow in 2.2. Blow out 2.3. Blow vertical	Simulasi, demontrasi, praktek	2 JP
	3. Memahami ruang lingkup penataan rambut sesuai konsep penataan rambut	3. Konsep penataan rambut	3.1. Pengertian dan tujuan 3.2. Teknik penataan rambut 3.3. Type penataan rambut	Ceramah, diskusi	2 JP
	4. Melakukan penataan rambut sesuai dengan prosedur	4. Prosedur penataan rambut sesuai dengan desain penataan rambut	4.1. Persiapan kerja penataan rambut 4.2. Pelaksanaan kerja penataan rambut	Simulasi, demontrasi, praktek	4JP

Kegiatan pembelajaran 5: Perawatan dan Penataan Hair Piece

Perawatan dan penataan hairpiece merupakan kompetensi yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran ini. Pada kegiatan pembelajaran 5, akan di urakan materi tentang sejarah hairpiece, cara melakukan perawatan hairpiece dan desain penataan hairpiece.

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Materi	Sub Materi	Metode	Perkiraan Waktu
Melakukan perawatan dan penataan hairpiece sesuai prosedur	1. Memahami ruang lingkup perawatan dan penataan hairpiece sesuai teori perawatan hairpiece	1. Ruang lingkup perawatan dan penataan hairpiece	1.1. Sejarah hairpiece 1.2. Pengertian dan tujuan perawatan hairpiece 1.3. Jenis-jenis hairpiece	Ceramah, diskusi	2 JP
	2. Melakukan Perawatan hairpiece sesuai dengan jenis hairpiece.	2. Teknik perawatan hairpiece	2.1. Teknik pencucian hairpiece 2.2. Teknik pengeringan hairpiece 2.3. Teknik pengemasan hairpiece	Simulasi, demontrasi, praktek	4 JP
	3. Melakukan desain penataan hairpiece sesuai dengan kebutuhan	3. Desain penataan hairpiece	3.1. Sanggul dewi sederhana 3.2. Sanggul dewi variasi	Simulasi, demontrasi, praktek	4 JP

E. Saran Cara Menggunakan Modul

1. Penjelasan bagi peserta diklat

   Untuk mencapai kompetensi pada Grade 3, perlu diperhatikan langkah-langkah berikut ini:

   1.1 Modul Diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dalam grade 3 terdiri dari 5 kegiatan pembelajaran yang terdiri dari :
   - a. KB 1, Analisa Kulit Kepala dan Rambut
   - b. KB 2, Pencucian Rambut
   - c. KB 3, Perawatan Kulit Kepala dan Rambut
   - d. KB 4, Pengeringan dan Penataan Rambut
   - e. KB 5, Perawatan dan Penataan Hair Piece

   1.2 Dalam mempelajari modul ini saudara diharuskan melalui secara bertahap sesuai pembelajaran yang ada

   1.3 Setiap pembelajaran harus dipahami secara tuntas dengan ditsaudarai mampu mengerjakan LK dan Latihan yang harus saudara kerjakan

   1.4 Kerjakan setiap tugas dengan sungguh-sungguh untuk mencapai ketercapaian penguasaan setiap pembelajaran

   1.5 Berusahalah untuk jujur dalam menjawab / mengerjakan tugas karena hal ini akan menentukan kemampuan saudara

   1.6 Jangan berpindah pada kegiatan pembelajaran selanjutnya bila saudara belum menguasai materi yang ada pada kegiatan pembelajaran yang sedang saudara hadapi

   1.7 Diskusikan masalah yang saudara hadapi dengan teman-teman saudara

   1.8 Apabila ada kesulitan dalam memecahkan masalah, tanyakan pada Fasilitator

   1.9 Lakukan praktek secara berulang hingga mencapai hasil sesuai dengan stsaudarar waktu dan hasil yang telah ditentukan

   1.10 Untuk melakukan praktek yang benar, usahakan memenuhi setiap peralatan/perlengkapan kerja sesuai dengan kebutuhan

1.11 Apabila saudara merasa sudah kompeten dengan mengisi refleksi dan umpan balik/tindak lanjut, mintalah pada fasilitator untuk mengevaluasi saudara baik teori maupun praktik

1.12 Setelah saudara menguasai modul secara utuh dari kegiatan belajar 1 sampai dengan 5, jangan lekas merasa puas, tapi berlatihlah secara terus menerus dengan mencoba pada pekerjaan yang sesungguhnya pada model/klien. Semakin sering saudara melakukan praktik maka saudara akan semakin terampil.

2. Petunjuk Fasilitator

2.1 Memberikan modul pada peserta diklat

2.2 Mengawasi dan membimbing selama proses pembelajaran

2.3 Memberikan arahan dalam menggunakan modul

2.4 Menjawab dan memecahkan masalah yang dihadapi peserta diklat.

2.5 Mendemonstrasikan hal-hal yang penting untuk diketahui peserta diklat

2.6 Memberikan evaluasi, tugas dan memeriksa hasil

2.7 Mengawasi dan membimbing praktik

2.8 Memberikan tugas di luar jam pembelajaran dengan meminta bukti berupa laporan, foto ataupun portofolio yang dapat dipercaya keakuratannya.

2.9 Mengevaluasi akhir baik teori maupun praktik

2.10 Melakukan uji kompetensi bersama LSP

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Analisa Kulit Kepala dan Rambut

A. Tujuan

Setelah diberikan studi kasus, berdiskusi dan mencoba peserta diklat mampu menganalisa karakteristik kulit kepala dan rambut serta kelainannya sesuai teknik analisa.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah antara lain:

1.1 Memahami pengetahuan anatomi dan fisiologi kulit kepala dan rambut berdasarkan konsep *tripology* rambut.

1.2 Mengidentifikasi jenis kulit kepala dan rambut serta kelainan-kelainannya sesuai dengan ciri-ciri kondisi kulit kepala dan rambut.

1.3 Melakukan analisa kulit kepala dan rambut berdasarkan lembar analisa.

C. Uraian Materi

Dalam mengatasi permasalahan rambut dan kulit kepala dengan melakukan perawatan di salon kecantikan maupun melakukan perawatan sendiri di rumah, maka sebelum melakukan perawatan sebaiknya kita melakukan analisa kulit kepala dan rambut sehingga dalam penanganan permasalahan rambut dan kulit kepala dapat disesuaikan dengan jenis rambut dan kulit kepala kita untuk menentukan jenis rambut dan kulit kepala sehingga dapat menentukan jenis perawatan dan memilih kosmetika yang sesuai dengan kulit kepala dan rambut kita.

1.1 Memahami Pengetahuan Anatomi Dan Fisiologi Kulit Kepala Dan Rambut Berdasarkan Konsep *Tripology* Rambut.

A. Struktur Kulit

Kulit merupakan bagian yang paling luar dari tubuh manusia. Kulit terdiri dari tiga lapisan yang mempunyai fungsi yang berbeda-beda yaitu lapisan kulit ari (epidermis), lapisan kulit jangat (dermis) dan lapisan jaringan bawah kulit (subcutic).

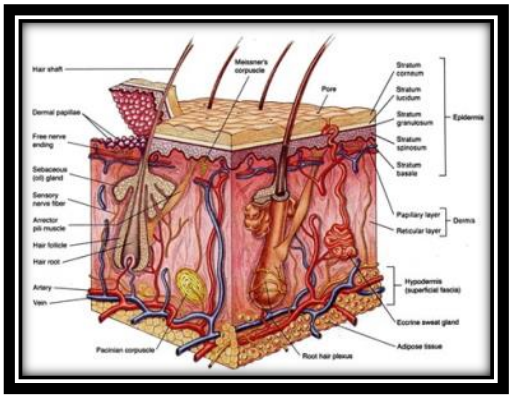

Gambar 1.Penampang Anatomi Kulit
Sumber: http://biologimediacentre.com/sistem-koordinasi-indera-4/

B. Struktur Rambut

Rambut yang tumbuh dari akar terdapat dalam dua area, yaitu bagian yang berada di dalam kulit dan bagian yang berada di luar kulit. Struktur rambut terdiri dari beberapa bagian diantaranya ujung rambut, batang rambut dan akar rambut.

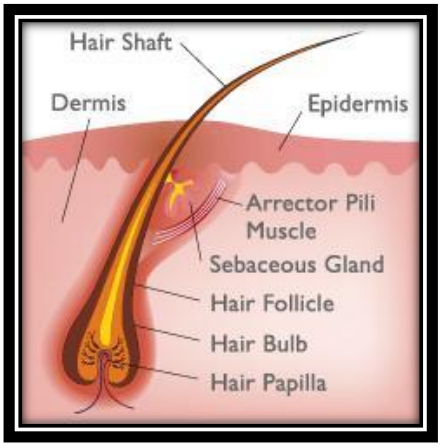

Gambar 2 Struktur Rambut
sumber: http://www.hdindonesia.com/images/artikel/anatomi_rambut.jpg

C. Susunan Batang Rambut

Susunan batang rambut terdiri dari tiga lapisan utama, susunan dari yang terluar ke dalam adalah selaput rambut (*cuticle*), kulit rambut (*cortex*) dan sumsum rambut (*medulla*).

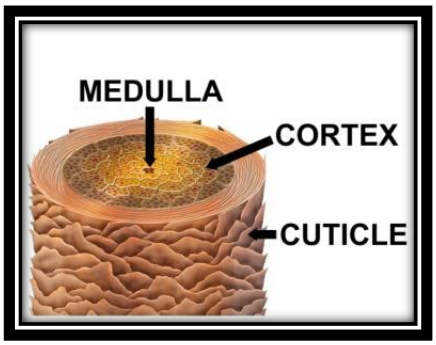

Gambar 3 Susunan Batang Rambut
sumber: https://encrypted-tbn0.gstatic.com/

a. Selaput Rambut *(Cuticle)*

Selaput Rambut *(Cuticle)* adalah lapisan terluar dari dinding batang rambut yang berfungsi sebagai perisai rambut. Lapisan ini tersusun sel – sel tanduk yang atas pipih, bening bagaikan genteng atau sirap rumah. Kutikula berfungsi untuk melindungi bagian dalam rambut karena memiliki protein sebagai pelindung dari berbagai kerusakan.

Kutikula rambut yang sehat akan nampak terlihat sisik-sisik yang berbaring datar tanpa kerusakan atau robek sedikitpun. Berbeda halnya dengan kutikula rambut yang mengalami kerusakan. Kutikula akan tampak robek dibeberapa bagian imbrikasi terbuka. H

b. Kulit rambut *(cortex)*

Kulit rambut *(cortex)* adalah lapisan tengah batang rambut yang terletak antara lapisan *kutikula* dan *medulla*. Korteks terdiri dari sel-sel tanduk yang membentuk kumparan panjang, sejajar dengan batang rambut.

c. Sumsum rambut *(Medulla)*

Sumsum rambut *(medulla)* adalah lapisan paling dalam dari rambut, terdapat di bagian tengah dan biasa disebut inti rambut. Fungsi utama *medulla* adalah penghasil sel, untuk menumbuhkan rambut, pigmentasi rambut dan penghasil protein keratin.

D. Bentuk dan Warna Rambut

Bentuk rambut dipengaruhi oleh bentuk kandung rambut/*folikel rambut*, terdapat tiga bentuk rambut antara lain bentuk rambut lurus, rambut berombak dan rambut keriting.

Faktor utama terjadinya bentukrambut yang mempengaruhi bentuk rambut itu sendiri adalah karena keturunan ataupun ras bangsa.

Sesuai dengan adanya ras bangsa maka dibedakan atas tiga ras bangsa yaitu;

- Ras *Mongoloid*: adalah ras bangsa- bangsa Asia berkulit kuning seperti Cina, Jepang biasanya mempunyai bentuk rambut lurus karena bentuk kandung rambut lurus tertanam di kulit. Kalau pun mereka mempunyai rambut ikal/keriting, hal ini karena di bentuk secara fisis maupun kimiawi, jadi bukan rambut aslinya.
- Ras *Negroid*: adalah bangsa kulit hitam *(Negro)*, biasanya memiliki bentuk rambut keriting karena rambut *(folikel)* berbentuk spiral.
- Ras *Caucasoid:* adalah bangsa eropa yang memiliki kulit putih atau juga disebut sebagai bangsa kulit putih, biasanya memiliki bentuk rambutikal karena bentuk kandung rambut *(folikel)* melengkung *concave*.

Gambar 4 Bentuk Rambut dan Folikel rambut
sumber: http://www.belgraviacentre.com/Diagram-Showing-Hair-Fibre-Characteristics

Warna rambut

Melanin merupakan pigmen yang mengatur macam-macam warna “biologis” manusia. *Melanin* tersebut dapat terlihat mulai dari warna kulit, iris mata, sampai warna rambut. Warna alami cukup dibagi dalam 6 golongan besar: hitam, coklat, pirang, *auburn* (coklat kemerahan), merah, dan kelabu-putih.

Pigmen yang mengatur warna rambut terdiri dari dua macam, yaitu *eumelanin* ddan *feomelanin* (phaeomelanin, artinya melanin kelabu).

Eumelanin (yang artinya melanin sejati) memberi warna gelap pada rambut. Sedangkan *feomelanin* berwarna kemerahan atau pirang dan ditemukan pada sebagian besar orang, namun paling banyak pada orang yang berambut merah.

Warna rambut yang terlihat (alias *fenotip)* tergantung pada perbandingan kadar eumelanin dan *feomelanin* pada rambut orang yang bersangkutan. Dengan komposisi

- Rambut hitam: 99% *eumelanin* + 1% *feomelanin*
- Rambut coklat/pirang: 95% *eumelanin* atau lebih rendah + 5% *feomelanin* atau lebih tinggi
- Rambut merah: 67% *eumelanin* + 33% *feomelanin*

E. Densitas dan Tekstur Rambut

- **Densitas rambut**

Densitas rambut adalah jumlah pertumbuhan rambut diseluruh kepala yang merupakan ketebalan rambut. Densitas rambut dapat diperkirakan dengan cara menggenggam rambut.

- ❖ Bangsa Eropa *(Caucasoid)* sekitar 140.000
- ❖ Bangsa Asia *(Mongoloid)* sekitar 110.000
- ❖ Bangsa kulit hitam *(Negroid)* sekitar 90.000

- **Tekstur rambut**

Dalam menentukan tekstur rambut dapat dilakukan dengan penglihatan, perabaan dan pegangan.Tekstur rambut terbagi menjadi:

- Halus, biasanya terdapat pada jenis rambut kering
- Kasar, biasanya terdapat pada jenis rambut berminyak

Tekstur rambut dapat di ketahui dengan cara diraba dan dilihat secara fisik pada rambut. Secara umum tekstur rambut terbagi menjadi dua yaitu:

- Tekstur Halus, biasanya terdapat pada rambut yang sehat dengan pertumbuhan yang halus dan licin
- Tekstur Kasar,bila diraba permukaan rambut akan terasa kasar.

Untuk lebih jelasnya penjabaean tentang tekstur rambut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. *Fine Hair*

Pada *fine hair* tekstur rambut terlihat halus

b. *Coarse Hair*

adalah tekstur rambut kasar.

c. *Frizy Hair*

Frizy hair di katakan juga sebagai rambut *porous*

- **Diameter Rambut**

Diameter rambut adalah menggambarkan besar/kecilnya helaian rambut, Tiap orang memiliki diameter rambut yang berbeda dapat dikatakan diameter rambut juga dapat mempengaruhi tesktur rambut elastisitas rambut.

1.2 Mengidentifikasi Jenis Kulit Kepala Dan Rambut Serta Kelainan-Kelainannya Sesuai Dengan Ciri-Ciri Kondisi Kulit Kepala Dan Rambut

A. Jenis Rambut

Jenis rambut manusia ada 3 macam antara lain rambut normal, rambut kering dan rambut berminya. Setiap jenis rambut tersebut memiliki ciri-ciri tersendiri, yaitu :

1. Rambut Normal, ciri-cirinya :
   - Rambut bercahaya segar dan sehat
   - Pertumbuhan rambut baik
   - Sedikit sekali terdapat kelainan
   - Kutikula rambut bagus
   - Rambut tidak mudah patah
2. Rambut Berminyak, ciri-cirinya :
   - Rambut terlihat berminyak
   - Diameter rambut tebal
   - Rambut cepat kotor dan terasa lengket
   - Rambut tidak mudah patah
3. Rambut Kering, ciri-cirinya :
   - Rambut terlihat kusam dan kemerah-merahan
   - Rambut tidak bercahaya

- Rambut mudah patah
- Elastisitas kurang baik
- Tekstur rambut kasar
- Ujung rambut sering terbelah

B. Kelainan Kulit Kepala Dan Rambut

a. Ketombe *(dandruff)*

Ada dua macam ketombe yaitu ketombe kering *(seborrhea sicca)* dan ketombe basah *(seborrhea aleosa).*

b. Kutu Kepala *(Pediculosis Capitis)*

c. Uban *(Canities)*

Uban adalah rambut yang menjadi putih atau abu-abu.

d. Kebotakan *(Alopecia)*

Alopecia atau kebotakan biasanya disebabkan karena kerontokan rambut. *Alopecia* dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: faktor keturunan, penuaan, penyakit, obat-obatan atau gaya hidup tertentu. Terdapat beberapa macam Alopecia antara lain Alopecia Congenita, Alopecia Cicatrisata, *Alopecia Areata, Alopecia Totalis dan Alopecia Universalis*

e. Telogen Efluvium

Telogen effluvium adalah kerontokan rambut yang berhubungan dengan pertumbuhan rambut, umumnya berlangsung 2-4 bulan.

f. Hypertrichosis

Hypertrichosis merupakan kondisi pertumbuhan rambut yang berlebihan, baik di seluruh bagian tubuh maupun di area tubuh tertentu.

*g. Tinea Capitis, k*elainan ini biasa disebut juga dengan *ring worm* (kadas) pada kulit kepala.

h. Piedra, adalah infeksi jamur pada rambut yang menyerang masuk sampai ke kutikula rambut.

1.3 Melakukan Analisa Kulit Kepala Dan Rambut Berdasarkan Lembar Analisa

A. Teknik Analisa Kulit Kepala dan Rambut

Teknik analisa yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Anamnesa

Anamnesa adalah tahapan percakapan atau konsultasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada klien. Proses anamnesa ini bertujuan untuk memperoleh data dan mengetahui riwayat kesehatan maupun adanya kontra indikasi yang ada pada diri klien. Catatlah semua informasi yang di perlukan dalam kartu diagnosa. Kartu diagnosa sebaiknya berisi catatan sebagai berikut:

- Nama klien, alamat dan nomer telepon.
- Pekerjaan klien, tanggal lahir dan tanggal konsultasi.
- Riwayat kesehatan klien dan apakah klien saat ini sedang menggunakan segala jenis obat-obatan.
- Tanyakan semua kontra indikasi yang mungkin klien miliki seperti: alergi terhadap penggunaan kosmetik pewarna rambut, sampo yang tidak cocok, dsb.
- Tanyakan tentang perawatan yang sedang dan pernah dilakukan klien.
- Tanyakan produk perawatan yang sedang digunakan sekarang.

2) Inspeksi

Inspeksi merupakan langkah pengamatan atau observasi terhadap bagian yang akan di amati. Aspek yang diamati dalam analisa kulit kepala dan rambut antara lain jenis kulit kepala, jenis rambut, bentuk rambut, tekstur, warna rambut, kelainan-kelainan kulit kepala dan rambut.

3) Palpasi

*Palpas*i merupakan tindakan meraba atau menyentuh kulit kepala dan rambut dengan jari-jari tangan.

B. Hal-hal Yang Harus Dianalisa

Sesuai dengan lembar analisa yang dapat dijadikan sebagai kartu analisa pelanggan memuat tentang :

1) Data pelanggan meliputi: nama, alamat, usia, jenis kelamin, tanggal pertama datang untuk treatment.
2) Data jenis kulit dan rambut
3) Kelainan kult kepala dan rambut
4) Rencana kosmetik dan rencana alat yang akan digunakan.
5) Kontra indikasi klien/pelanggan terhadap kosmetik dan alat

6) Saran dan nasihat yang harus dilakukan di rumah untuk pelanggan
7) Tanggal persetujuan perawatan

Mengkonfirmasikan hasil analisa dan rencana perawatan

Yang dimaksud dengan mengkonfirmasikan hasil analisa dan rencana perawatan adalah menkomunikasikan pada pelanggan tentang hasil analisa serta mengemukakan pendapat rencana perawatan sehingga pelanggan mengetahui jelas apa tindakan perawatan yang akan dilakukan. Hal ini sangat penting untuk menghindari adanya komplain dari pelanggan.

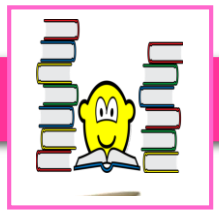

D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah saudara mempelajari kegiatan belajar 1, saudara diminta untuk mengisi LK-1.1 berikut ini.

Petunjuk Pengisian LK-1.1

1. Saudara diminta membaca bahan bacaan dari berbagai sumber referensi dengan cermat.
2. Lakukan pengamatan pada rambut seseorang kemudian analisalah sesuai dengan lembar diagnosa yang sudah disediakan.
3. Tuliskan hasil analisa pada kolom yang terdapat pada LK-1.1
4. Format lembar diagnosa dapat dilihat pada lampiran dalam modul ini.

LK-1 Menganalisa Kondisi dan Jenis rambut dan Kulit Kepala

Identitas Klien	Hasil Analisa
Nama klien : Usia : Pekerjaan : Riwayat Kesehatan : Alamat : No hp :	Kondisi Rambut
	Jenis Kulit Kepala dan Rambut
	Kelainan-Kelainan Rambut dan Kulit kepala
	Perawatan Rambut dan Kulit Kepala yang dilakukan

E. Latihan/Tugas/Kasus

Tugas Individu

Carilah dari berbagai sumber referensi mengenai kelainan-kelainan yang terdapat pada kulit kepala dan rambut. Selanjutnya hasil eksplorasi Saudara dapat dituliskan pada kolom dibawah ini.

No	Kelainan Yang terdapat pada kulit kepala dan rambut	Penyebab terjadi Kelainan kulit kepala dan rambut	Cara Mengatasi Kelainan
1			
2			
3			
4			
5			

F. Rangkuman

Analisa kulit kepala dan rambut adalah suatu kegiatan melakukan pengecekan pada kulit kepala dan rambut berdasarkan pedoman analisa kulit kepala dan rambut.

Tujuan analisa kulit kepala dan rambut adalah untuk menentukan jenis rambut dan kulit kepala sehingga dapat menentukan jenis perawatan dan memilih kosmetika yang sesuai dengan kulit kepala dan rambut.

Lapisan kulit terdiri dari: kulit ari *(epidermis)* terdiri dari kandung rambut *(folikel rambut)*, kuku, kelenjar keringat, kulit jangat *(dermis)* terdiri dari *serabut kolagen*, *serabut elastin* dan *serabut retikulin* dan jaringan *subkutis*.

Struktur rambut terdiri dari: ujung rambut, batang rambut dan akar rambut, sedangkan susunan batang rambut terdiri dari *cuticula*, *cortex* dan *medulla*.

Kelainan kulit kepala dan rambut terdiri dari ketombe, kutu kepala, kebotakan, uban, *telogen effluvium*, *hypertricosis*, *tinea capitis* dan *piedra*.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Refleksi

   Setelah saudara melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, Jawablah pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara sudah dapat mengidentifikasi kondisi dan jenis kulit kepala dan rambut		
2	Apakah saudara sudah dapat menganalisa kulit kepala dan rambut sesuai dengan lembar diagnose dan Standar Operasional Prosedur?		
3	Apakah saudara dapat mengidentifikasi kelainan-kelainan yang terdapat pada kulit kepala dan rambut?		
4	Apakah saudara dapat menerapkan perawatan kulit kepala dan rambut		

2. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini
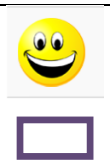 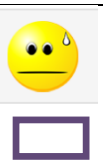
2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?
3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?
4. Apa rencana yang akan saudara lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa saudara, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Pencucian Rambut

A. Tujuan

Setelah diberikan studi kasus, berdiskusi dan mencoba peserta diklat mampu melakukan pencucian rambut dan kulit kepala sesuai teknik pencucian rambut.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah antara lain:

2.1 Memahami pengertian dan tujuan pencucian rambut sesuai konsep pencucian rambut dengan tepat.

2.2 Melakukan persiapan kerja pencucian rambut sesuai standart K3.

2.3 Melakukan pencucian rambut sesuai teknik pencucian rambut. prosedur

C. Uraian Materi

2.1 Memahami Pengertian dan Tujuan Pencucian Rambut sesuai Konsep Pencucian Rambut dengan Tepat

Mencuci rambut merupakan langkah awal dalam perawatanrambut yang bertujuan membersihkan rambut dan kulit kepala dari berbagai kotoran dan minyak, merawat batang rambut dan kulit kepala dengan merangsang keluarnya toksin melalui penggosokan ringan. Rambut yang tidak terjaga kebersihannya merupakan tempat yang subur bagi berkembang biaknya bakteri karena kotoran berupa debu, bekas *hair spray*, keringat bercampur dengan lapisan sel tanduk kulit kepala yang mengelupas setiap harinya.

Dalam kegiatan belajar ini akan diuraikan pengertian dan tujuan mencuci rambut, serta bagaimana proses pencucian rambut yang sesuai standar.

A. Pengertian Pencucian Rambut

Pencucian rambut sering juga dikatakan dengan istilah “penyampoan”. Kata penyampoan berasal dari kata “*campo*” yang berasal dari kata hindu yang artinya menekan atau menggosok berarti tindakan mencuci rambut dan kulit kepala dengan shampo yang dilakukan dengan memberikan penggosokan pada kulit kepala.

B. Tujuan Pencucian Kulit Kepala dan Rambut

Pencucian kulit kepala dan rambut antara lain bertujuan untuk:

- Membersihkan batang rambut dari kotoran dan debu
- Memelihara kebersihan, kesehatan dan keindahan rambut,
- Memudahkan pada penataan rambut

C. Pengenalan Tentang Sampo

Sampo terdiri dari bermacam-macam komponen dan masing-masing komponen memiliki tugas dan perannya masing-masing. Berbagai komponen tersebut yaitu air, *surfaktan*, *booster foam*, *pH buffer*, *stabilizer,* conditioning agent dan bahan tambahan khusus seperti: pengawet*, sequestering agent* dan bahanpelembab *(moisturizer*).

Bahan-bahan aktif yang digunakan untuk sampo antara lain:

- *Cocoamidopropil Betaine* sebagai *surfactant*, yaitu zat yang menghasilkan busa, zat ini memiliki peran yang hampir sama sebagai pembersih kotoran yang menempel pada kulit kepala dan batang rambut.
- *Sodium Laureth Sulfate* merupakan surfaktan, pembentuk busa yang baik dan kondisioner yang baik.

Komponen–komponen tambahan untuk sampo yang digunakan antara lain:

a. Anti Ketombe

Bahan tambahan sampo yang dapat digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan ketombe adalah dengan menambahakan zat *anti fungi* ke dalam komposisi sampo. Zat anti fungi yang dapat ditambahkan antara lain:

- *Zinc pyrithione*, merupakan agen antibakteri dan antijamur yang menyebabkan ketombe pada rambut.
- *Piroctone Olamine*, berguna untuk mengatasi secara efektif ketombe dan gatal-gatal pada kulit kepala.
- *Climbazole*, merupakan agen antijamur topikal yang umum digunakan untuk mengobati infeksi jamur kulit manusia seperti ketombe dan eksim.

b. Rambut Rusak

- *Hydolzed Protein* sebagai vitamin yang diperlukan dan agen pengkondisian untuk memulihkan kesehatan asli rambut dan bersinar.

c. Rambut Kering

- Lecitin
- Lanoline
- Collagen, dapat membantu regenerasi sel-sel dalam tubuh kita, seperti halnya rambut dan kulit. Tambahan kolagen berguna untuk rambut kering dan rusak.

d. Melembabkan dan meluruskan

- *Panthenol*, mengandung vitamin B untuk mempertahankan kelembaban rambut dan membantu shampoo guna lebih menyerap ke dalam kutikula.
- *Dimethiconol* sebagai pelembab dan mencegah iritasi pada kulit.

Berbagai bahan tambahan lain yang digunakan sebagai campuran pembuatan sampo antara lain:

- Air, merupakan pelarut yang umumnya digunakan sebagai penentu kekentalan pada sampo
- *TEA-Dodecylbenzenesulfonate* berperan sebagai *emulsifying agent*.
- *Sodium chloride*, berguna sebagai pengawet pada sampo.
- *Parfume*, berguna sebagai campuran penambah aroma.
- *DMDM Hydantoin*, atau glydantyang berguna sebagai pengawet.
- *Carbomer*, bermanfaat sebagai penyeimbang elmulsi.
- *Methylisothiazolinone*, berguna sebagai pengawet dan sangat efektif terhadap jamur.

D. Cara Kerja Sampo Dalam Membersihkan Rambut

Sampo dirancang dengan agen pembersih yang disebut surfaktan. Sebuah molekul surfaktan memiliki *hidrofilik* (air menarik) "kepala" dan *lipophylic* sebuah (minyak menarik) "ekor". Ketika kita mengaplikasikan sampo dan air pada rambut dan menghasilkan busa, kepala *hidrofilik* dari *surfaktan* ditarik ke air, sedangkan ekor *lipofilik* ditarik ke minyak dan lemak pada rambut dan kulit kepala. Aksi penyabunan dari "kepala" dan "ekor" surfaktan menciptakan efek mendorong dan menarik minyak atau lemak dan mengangkatnya dari batang rambut..

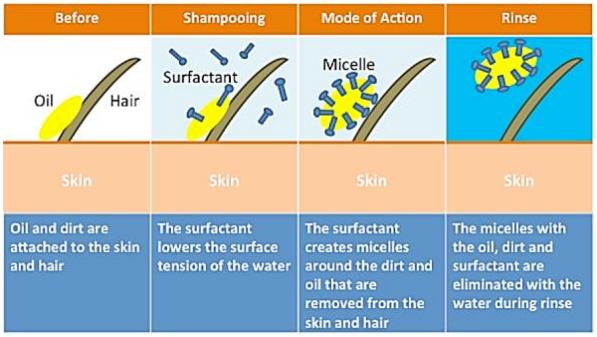

Gambar 5
Cara Kerja Sampo
Sumber:http://us.arcanatura.com/wp-content/uploads/whatisshampoo.png

Menurut Kusumadewi, proses kerja sampo pada pencucian rambut adalah sebagai berikut, ketika sampo diaplikasikan pada rambut, sampo akan menurunkan tegangan permukan air, sehingga air dapat membasahasi semua area kepala.

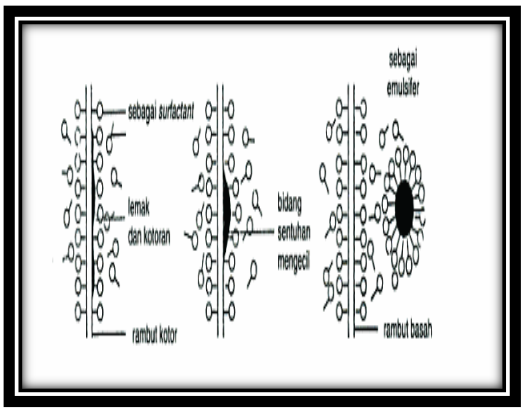

Gambar 6 Bekerjanya Sampo
Sumber: Buku Rambut saudara, masalah, perawatan dan penataannya, Kusumadewi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2003

2.2 Melakukan Persiapan Kerja Pencucian Rambut Sesuai Standart K3.

A. Persiapan Kerja

Persiapan kerja terdiri dari area kerja, pribadi, pelanggan/klien/model,alat, bahan dan kosmetik.

B. Mendiagnosa Kulit Kepala dan Rambut

Analisa kulit kepala perlu dilakukan sebelum melakukan pencucian rambut, Hal ini dapat membantu dalam melakukan tindakan yang harus dilakukan. Selain itu dengan menganalisa kulit kepala dan rambut klien, kita dapat menentukan jenis shampoo/ kosmetik yang kan kita gunakan.

C. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Proses Pencucian Rambut

Untuk keberhasilan pekerjaan saudara dalam melakukan pencucian rambut, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

a. Mengecek Kontra Indikasi

Kontra Indikasi adalah hal-hal yang berkenaan dengan kondisi pelanggan dimana pelanggan tidak boleh dilakukan pemberian suatu layanan jasa sesuai dengan larangan yang dideritanya dan jenis jasa itu sendiri. Kontra indikasi ini dapat dilihat melalui wawancara dengan pelanggan maupun pada waktu dilakukan analisa kulit kepala dan rambut.

b. Menjaga kenyamanan pelanggan

- Menanyakan posisi duduk pelanggan apakah cukup nyaman ketika penyampoan
- Pastikan suhu air di coba pada pergelangan tangan sebelum disemprotkan pada rambut dan kulit kepala pelanggan
- Menanyakan suhu alat air terlalu panas atau tidak ataupun pada waktu menyisir apakah menimbulkan rasa sakit
- Menanyakan apakan penggosokan terlalu keras atau cukup

c. Menjaga kenyamanan pribadi

- Menjaga posisi berdiri dengan baik yaitu berdiri dengan bertumpu pada kedua kaki sehingga beban seluruh tubuh jatuh pada kedua kaki. Hal ini dapat dilakukan dengan cara kaki dibuka selebar bahu, badan lurus agar beban badan terbagi pada kedua kaki

- Menjaga agar tidak terjadi kelelahan dan merubah postur tubuh yaitu punggung tidak membungkuk, dijaga harus tegak lurus sesuai dengan posisi kepala lurus dengan kaki.
- Kepala jangan terlalu menunduk dekat dengan kepala pelanggan.
- Lakukan pergeseran badan bila perlu sesuai dengan kebutuhan namun tetap harus menjaga posisi postur tumpuan kaki.

2.3 Melakukan Pencucian Rambut Sesuai Teknik Pencucian Rambut. Prosedur

A. Pelaksanaan Mencuci Rambut

a. Penyisiran dan penyikatan

Penyikatan rambut dan kulit kepala harus dilakukan sebelum pencucian, kecuali jika terdapat luka pada kulit kepala. Penyikatan dilakukan dari pangkal rambut menuju kearah ujung rambut dengan gerakan mengarah keatas. Pada penyikatan perlu diberikan sedikit efek tarikan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi rangsangan kepada kandungan kelenjar-kelenjar rambut dan kulit sekitarnya. Penyikatan dilakukan dengan pengambilan rambut selapis demi selapis dengan bantuan sisir dan jari-jari.

b. Pemilihan shampo sesuai dengan kulit kepala dan rambut.

Berbagai jenis shampo yang dapat dijumpai antara lain:

1) Shampo telur *(egg shampoo)*, sangat baik untuk rambut kering, normal cenderung kering, rontok atau setelah proses pewarnaan.
2) Shampo Jeruk *(lemon shampoo)*, dapat digunkan pada jenis rambut berminyak.
3) Shampo Obat *(medicated shampoo),* dapat digunakan untuk mencegah gangguan penebalan seperti ketombe.
4) Shampo anti luntur *(nonstrip shampoo)*, digunakan pada rambut yang telah dicat/dilakukan pewarnaan.

Jenis - Jenis Sampo

Beberapa jenis-jenis sampo dapat digunakan untuk melakukan pencucian rambut sesuai dengan hasil analisa kulit kepala yang rambut yang telah dilakukan, diantaranya *Plain Shampoo***,** *Soapless*

Oil Shampoo, *Liquid Cream Shampoo* (Sampo Krim Cair), *Cream atau Paste Shampo*, *Acid Balanced (Non Strip) Shampoo*, *Anti Dandruff Shampoo*, *Henna Shampoo*, *Foaming Shampoo*, *Liquid Dry Shampoo*, *Powder Dry Shampo.*

c. Pembasahan Rambut

Setelah kita menyiapkan shampoo, pembasahan dimulai dengan memutar kran air dingin dengan tekanan sedang diikuti kran air panas perlahan-lahan. Periksa suhu air yang keluar dengan menyemprotkannya pada pergelangan tangan kita. Setelah suhu tercapai basahi rambut dan kulit kepala klien secara merata.

d. Pengaplikasian shampo

Berikan shampo yang sesuai dengan jenis dan sifat rambut klien, kenakan sedikit demi sedikit pada bagian kepala mulai dari pertumbuhan rambut bagian depan hingga rambut bagian tengkuk merata hingga kulit kepala.

e. Penggosokan kulit kepala

Lakukan penggosokan pada kulit kepala sesuai stsaudarard dan teknik yang tepat.

f. Pembilasan

Untuk pembilasan dapat dilakukan dengan air hangat sampai rambut tidak berbusa lagi. Dalam pembilasan ini perlu dilakukan dengan hati-hati sehingga air pembilas tidak mengenai wajah, masuk ke telinga dan sebagainya. Setelah itu baru digunakan krim pembilas atau *conditioner*,

g. Pengeringan dengan handuk *(towel dry)*

Pengeringan diawali dengan meremas rambut agar tidak terlalu basah, kemudian rambut di tekan-tekan dengan handuk hingga menjadi lembab. Untuk menghilangkan kekusutan rambut lakukan penyisiran dengan sisir besar.

D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah saudara mempelajari kegiatan belajar 2, saudara diminta untuk mengisi LK-2.1

Petunjuk Pengisian LK-2.1

1. Saudara diminta untuk membaca bahan bacaan dari berbagai sumber baik media cetak maupun elektronik.
2. Selanjutnya saudara dapat mengisi LK-2.1 dengan menjawab pertanyaan pada kolom yang disediakan.

LK-2.1 Menjawab Pertanyaan mengenai Pencucian Rambut

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada saat akan melakukan pencucian rambut, hal yang pertama dilakukan adalah menyikat rambut. Jelaskan secara rinci tujuan dari penyikatan rambut tersebut!	
2	Jelaskan Jenis-jenis shampoo dan peruntukannya bagi rambut. a. *Egg Shampo* b. *Lemon Shampo* c. *Medicated Shampo* d. *Nonstrip Shampo*	
3	Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam proses pencucian rambut	

Setelah saudara mengerjakan LK-2.1 dengan baik selanjutnya saudara untuk membaca petunjuk dan mengerjakan LK-2.2

Petunjuk Pengisian LK-2.2

1. Saudara diminta untuk membentuk kelompok, Masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.
2. Susunlah perencanaan untuk melakukan pencucian rambut dalam bentuk job sheet.
3. Lakukanlah praktek pencucian rambut secara berpasangan dengan anggota kelompok saudara.
4. Susunlah hasil praktek saudara dalam bentuk laporan dan presentasikan hasil tersebut pada kelompok lain.
5. Format jobsheet dan laporan hasil praktek dapat dilihat pada lampiran di dalam modul ini.

E. Latihan/Tugas/Kasus

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Kandungan shampo yang paling tepat untuk klien dengan kondisi kulit kepala berminyak adalah….
   A. Ekstrak lemon
   B. Ekstrak madu
   C. Ekstrak *cammomile*
   D. Ekstrak *almond*
2. Prosedur pemberian conditioner yang paling tepat dilakukan dalam pencucian rambut adalah ….
   A. Mengaplikasikan pada kulit kepala dan batang rambut secara merata
   B. Mengaplikasikan hanya pada batang rambut yang pecah
   C. Mengaplikasikan pada seluruh area kepala dengan gerakan memijat
   D. Mengaplikasikan pada seluruh batang rambut secara merata
3. Kelainan kepala yang sangat jarang ditemui, disebabkan karena folikel-folikel rambut meradang yang kemudian menjadi jaringan parut yang tidak berambut lagi, dikenal dengan istilah ….
   A. Alopecia Universalis/ Totalis
   B. Alopecia Cicatrizata
   C. Alopecia Seborrhoica
   D. Alopecia Liminaris
4. Prosedur yang paling tepat dilakukan untuk menghilangkan kotoran yang melekat pada rambut dan kulit kepala pada pencucian rambut adalah ….
   A. Memberikan shampo dengan pijatan agar klien rileks
   B. Meratakan shampo dan memberikan tekanan-tekanan pada bagian hairline
   C. Menggosok seluruh area kepala dengan shampo
   D. Menggosok dan memijat seluruh area kepala dengan shampo secara merata
5. Kandungan shampo yang paling tepat untuk klien dengan kondisi kulit kepala berketombe adalah….
   A. Lanolin dan herbal

B. *Ketoconazale* dan *cammomile*

C. *Ketoconazale* dan Ginseng

D. *Ketoconazale* dan mentol

6. Kandungan shampo yang paling tepat untuk klien dengan kondisi rambut kering adalah….

   A. Lanolin dan telur

   B. Herbal dan telur

   C. Sulfur dan lanolin

   D. *Ketoconazale* dan mentol

7. Prosedur pemberian shampo yang paling tepat dilakukan dalam pencucian rambut adalah ….

   A. Menuangkan shampo langsung pada rambut agar kualitas shampo tetap terjaga

   B. Menuangkan shampo pada cawan, kemudian dicampukan air lalu meratakan pada rambut

   C. Menuangkan shampo langsung pada rambut dan kulit kepala sambil menggosok

   D. Menuangkan shampo pada telapak tangan, kemudian meratakan pada rambut

F. Rangkuman

Dalam melakukan praktik pencucian dan pengeringan rambut, selain penguasaan teori, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum pekerjaan dilaksanakan. Persiapan kerja yang sesuai dengan prosedur akan mendukung semua proses pekerjaan selama berlangsung. Sehingga keselamatan dan kesehatan akan tetap terjaga dan kecelakaan kerja dapat terhindarkan. Persiapan kerja yang dilakukan adalah: persiapan area kerja, alat bahan dan kosmetik, persiapan pribadi juga persiapanpelanggan yang akan kita tangani.

Untuk keberhasilan pekerjaan saudara dalam melakukan pencucian rambut, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Keberhasilan ini bukan hanya dari

hasil pencucian rambut itu sendiri, namun juga adanya tuntutan terwujudnya kesehatan dan keselamatan kerja baik untuk saudara sendiri sebagai penata rambut maupun bagi pelanggan saudara.

Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Proses Pencucian Rambut

Untuk keberhasilan pekerjaan saudara dalam melakukan pencucian rambut, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Keberhasilan ini bukan hanya dari hasil pencucian rambut itu sendiri, namun juga adanya tuntutan terwujudnya kesehatan dan keselamatan kerja baik untuk saudara sendiri sebagai penata rambut maupun bagi pelanggan saudara. Beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

a. Mengecek Kontra Indikasi
b. Menjaga kenyamanan pelanggan
c. Menjaga kenyamanan pribadi

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Refleksi

   Setelah saudara melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, Jawablah pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Apakah saudara sudah dapat mengidentifikasi kondisi dan jenis kulit kepala dan rambut		
2	Apakah saudara sudah dapat menganalisa kulit kepala dan rambut sesuai dengan lembar diagnose dan Standar Operasional Prosedur?		
3	Apakah saudara dapat mengidentifikasi kelainan-kelainan yang terdapat pada kulit kepala dan rambut?		
4	Apakah saudara dapat menerapkan perawatan kulit kepala dan rambut		

2. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

1.	Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini		
	☐	☐	☐
2.	Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?		
3.	Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?		
4.	Apa rencana yang akan saudara lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa saudara, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Perawatan Kulit Kepala dan Rambut

A. Tujuan

Setelah diberikan studi kasus, berdiskusi dan mencoba peserta diklat mampu melakukan perawatan kulit kepala dan rambut sesuai dengan prosedur

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah antara lain:

1. Memahami pengertian dan tujuan perawatan kulit kepala dan rambut sesuai dengan konsep perawatan rambut dengan tepat.
2. Melakukan persiapan kerja perawatan kulit kepala dan rambut sesuai konsep K3 dengan penuh tanggung jawab.
3. Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut sesuai dengan SOP.

C. UraianMateri

3.1 Memahami Pengertian dan Tujuan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut sesuai dengan Konsep Perawatan Rambut dengan Tepat.

A. Pengertian Perawatan Kulit Kepala dan Rambut

Kelainan kulit kepala dan rambut saat ini sering kali kita jumpai bahkan kita alami, wanita maupun pria dapat mengalami gangguan kulit kepala dan rambut yang disebabkan oleh berbagai macam hal baik faktor dari dalam tubuh maupun faktor dari luar tubuh atau eksternal. Dengan demikian untuk mendapatkan

kondisi yang baik dan sehat pada kulit kepala dan rambut maka disarankan untuk melakukan perawatan kulit kepala dan rambut khususnya secara basah

B. Tujuan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut

Perawatan kulit kepala dan rambut memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mencegah kerontokan rambut
- Memperlancar sirkulasi darah
- Menormalisasi bekerjanya kelenjar minyak dan pembuluh darah.
- Merilaksasi kulit kepala
- Meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan rambut

Perawatan kulit kepala dan rambut dapat dibedakan menjadi:

- Perawatan kulit kepala dan rambut secara basah yang biasa dikenal dengan *creambath, hair SPA dan hair mask*
- Perawatan kulit kepala dan rambut secara kering yang biasa dikenal dengan dry treatment.

C. Jenis Perawatan Kulit Kepala

1. Perawatan Creambath

Perawatan kulit kepala dan rambut secara basah *(creambath)* adalah suatu tindakan perawatan pada rambut dan kulit kepala yang dilakukan dengan cara mengurut/memijat/*massage* dan dengan teknik pengurutan yang sudah ditetapkan serta dengan menggunakan kosmetika berupa *cream* yang diaplikasikan pada rambut sesuai dengan kondisi dan jenis rambut.

Pada dasarnya teknik *creambath* hampir sama dengan masker rambut yaitu krim mengandung nutrisi tertentu dioleskan pada rambut dan kulit kepala kemudian dibiarkan meresap.

2. Perawatan Dengan Masker Rambut (Hair Mask)

Hair Mask merupakan perawatan dengan menambah nutrisi pada rambut dan kulit kepala, melancarkan peredaran darah (jika dipijat), mengurangi stress pada rambut serta kulit kepala Sekilas, *hair mask*

memang sangat mirip dengan *creambath*. Namun, *hair mask* dilakukan untuk merawat rambut yang rusak, akibat pewarnaan, pengeritingan ataupun pelurusan dan jika dalam *hair mask* tidak memerlukan pijatan di kepala untuk meresapkan formula kandungan kosmetikanya.

Tujuan *Hair Mask*

- Mengobati kerusakan rambut yang terjadi pada lapisan korteks.
- Memelihara kelembaban rambut.
- Menutrisi rambut kering.
- Memulihkan serta memperbaiki kondisi rambut
- Mengangkat sel-sel kulit mati di kulit kepala merangsang pertumbuhan rambut.
- Meningkatkan elastisitas pada batang rambut
- Menguatkan akar rambut dan mampu mengangkat sisa-sisa produk *styling* yang masih menempel di rambut

3. Perawatan Rambut Dengan *Hair SPA.*

Hair spa adalah perawatan rambut yang memadukan perawatan creambath dengan *aromaterapy* yang bermanfaat untuk memberikan kelembutan,menjaga kilauan rambut dan memberikan nutrisi atau vitamin dengan aroma khusus yang di formulasikan untuk memberikan dan menunjang proses revitalitas. Prosedur dalam *hair SPA* sama dengan prosedur perawatan creambath.
Manfaat Hair *SPA* antara lain yaitu:

- Memberikan kelembutan
- Memperkuat akar rambut.
- Mengangkat sel kulit mati
- Memberikan nutrisi
- Melancarkan peredaran darah
- Memberikan efek relaksasi.

Kosmetika yang digunakan antara lain shampoo, conditioner, cream hair spa, massage cream dan aromatherapi.

4. Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Secara Kering (Dry Treatment)

Perawatan kulit kepala dan rambut secara kering *(dry treatment)* adalah suatu tindakan perawatan untuk rambut dan kulit kepala dengan penggunaan kosmetika seperti *hair tonic* yang diaplikasikan ke kulit kepala setelah melakukan *creambath.*

Perawatan kulit kepala dan rambut secara kering *(dry treatment)* bila dilakukan secara teratur maka akan bermanfaat antara lain mencegah kerontokan rambut, merangsang pertumbuhan dan kesehatan rambut, menormalisasi kelenjar kulit dan syaraf dan melepaskan ketegangan yang terjadi pada otot-otot kepala

D. Gerakan Pengurutan Kulit Kepala

Pada saat melakukan perawatan kulit kepala dan rambut salah satu proses yang dilakukan pada tahapan perawatan adalah pengurutan kulit kepala atau massage kulit kepala. Fungsi pengurutan / massage kulit kepala antara lain memperlancar peredaran darah, menenangkan urat syaraf, meningkatkan dan mempercepat sirkulasi darah, memelihara pertumbuhan rambut dan memperlancar mobilitas kelenjar.

Ada lima macam gerakan dasar dalam pengurutan/massage kulit kepala antara lain effleurage, petrisage, tapotage, vibration dan friction.

Tabel 3.1 Gerakan Pengurutan Kulit Kepala

Gerakan Pengurutan	Gambar
1. Gerakan Rileks Peganglah dagu dengan tangan kiri dan kanan dan letakan pada dasar kepala. Putarlah kepala secara perlahan dari kiri ke kanan, kemudian ubahlah posisi tangan dan ulangi gerakan yang sama.	

2. Gerakan Meluncur / menggesek Letakan ujung-ujung jari ditiap sisi kepala, luncurkan dengan kuat kearah atas. Lakukan gerakan ini sebanyak 3 kali.	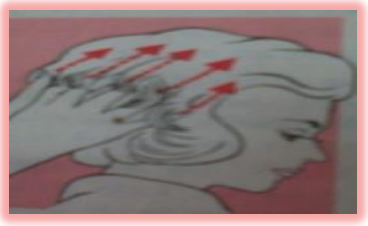
3. Gerakan Meluncur dan berputar Gerakan ini hampir sama dengan gerakan no.2, tetapi pada gerakan ini sesudah meluncur, ujung-ujung jari berputar dan bergerak pada kulit kepala. Jadi bagian demi bagian pada kulit kepala dilakukan gerakan rotasi/berputar yang di mulai dari batas pertumbuhan rambut menuju puncak kepala.	
4. Gerakan pada Dahi Pegang kepala bagian belakang dengan menggunakan tangan kiri.Letakan jari-jari tangan kanan pada dahi lakukan gerakan petrisage pada dahi.Gerakan dilakukan dengan lembut menuju batas pertumbuhan rambut.	
5. Gerakan pada kulit kepala Letakkan telapak tangan pada sisi kiri dan kanan kepala, lakukan gerakan rotasi/berputar, pertama lakukan gerakan rotasi pada atas telinga kemudian dilanjutkan dengan bagian belakang dan depan kepala.	
6. Gerakan pada pertumbuhan rambut Letakkan jari-jari kedua tangan pada dahi kemudian lakukan gerakan rotasi disekitar dahi.	
7. Gerakan pada kulit kepala depan Lakukan gerakan rotasi pada kulit kepala bagian depan kemudian mundur pada bagian berikutnya dan lakukan kembali gerakan yang sama sampai menuju ubun-ubun kepala.	

8. Gerakan pada kulit kepala belakang Letakan jari-jari tangan kiri dan kanan pada bagian belakang kepala, kemudian dimulai dari bawah telinga menuju keatas dengan gerakan rotasi dengan menggunakan ibu jari.	
9. Gerakan telinga ke telinga Letakan tangan kiri pada dahi, lakukan gerakan rotasi dari bawah telinga kanan menuju ke telinga kiri melalui tengkuk.	
10. Gerakan punggung Letakkan tangan kiri pada dahi lakukan gerakan rotasi dengan tangan kanan dari leher turun ke bahu melintas tulang belikat ke tulang punggung, kemudian anik lagi menuju ke leher.	
11. Gerakan bahu Tempatkan kedua telapak tangan bersama pada dasar leher dengan gerakan berputar. Lakukan massage sepanjang tulangbelikat ke pusat bahu	
12. Gerakan tulang punggung Lakukan massage dengan gerakan berputar dari dasar kepala turun menuju tulang punggung dengan tekanan yang kuat. Kemudian lakukan gerakan meluncur kearah bawah dengan ibu jari kiri dan kanan sepanjang tulang punggung, rotasikan kearah atas dengan kedua tangan. Kemudia lakukan gerakan friction pada tengkuk.	

3.2 Melakukan Persiapan Kerja Perawatan Kulit Kepala dan Rambut sesuai Konsep K3 dengan Penuh Tanggung Jawab.

A. Macam-Macam Cream *Hair Mask*

Dalam perawatan hair mask terdapat beberapa cream hair mask dalam berbagai varian yang dapat digunakan, antara lain *hair mask chocolate*, h*air mask strawberry*, h*air mask aloe vera*, h*air mask vanilla*, h*air mask kiwi fruit*, h*air mask peppermint*, h*air mask shea butter* dan varian lain yang tersedia

B. Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetika Perawatan Kulit Kepala dan Rambut

Dalam melakukan perawatan rambut secara basah dan kering (*dry treatment)* membutuhkan peralatan, bahan, lenan dan kosmetik pada pengaplikasiannya. Perlatan yang digunakan diantaranya sisir besar, sisir garpu, sisir berekor, *hair dryer*, *climazone*, jepit bergerigi, *steamer*,cawan. Bahan yang diperlukan yaitu kapas, tissue sedangkan lenan yaitu handuk, pakaian kerja. Kemudian kosmetik yang digunakan meliputi krim creambath berbagai varian dan *hair tonic*.

- **Prosedur Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Secara Basah *(Creambath)***
  a. Melakukan persiapan kerja yang meliputi area kerja, persiapan pribadi, alat dan bahan serta persiapan pelanggan
  b. Melakukan pencucian rambut menggunakan shampoo yang disesuaikan dengan jenis kulit kepala dan rambut
  c. Mengaplikasikan kosmetika perawatan *creambath* dan melakukan pengurutan sesuai teknik pengurutan
  d. Melakukan pembilasan rambut dengan menggunakan *conditioner*
  e. Melakukan pengeringan rambut (*towel dry)*
  f. Melakukan pemberian saran pasca perawatan kepada pelanggan
  g. Berkemas membersihkan dan merapikan area kerja setelah selesai melakukan perawatan

- **Prosedur Pemakaian Hair Mask**
  1) Cuci Rambut terlebih dahulu hingga bersih
  2) Keringkan dengan handuk hingga 80% (lembab).

3) Oleskan hair mask ini merata ke seluruh rambut. Sambil dipijat dengan gerakan melingkar.
4) Tutup dengan handuk hangat diamkan 10-15menit.
5) Bilas dengan air hangat hingga bersih.
6) Gunakan seminggu dua kali untuk rambut kering dan rusak, dan gunakan cukup seminggu sekali untuk rambut normal.

- **Prosedur Melakukan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Secara Kering *(Dry Treatment)***
  a. Persiapan kerja, meliputi persiapan area kerja, alat, bahan dan kosmetika, pribadi dan pelanggan
  b. Melakukan penyisiran dan penyikatan rambut guna menghilangkan kekusutan pada rambut
  c. Melakukan diagnose kulit kepala dan rambut dengan mengisi lembar analisa yang sudah disediakan
  d. Melakukan pencucian rambut dengan menggunakan kosmetika yang sesuai dengan kondisi rambut
  e. Melakukan parting/pembagian rambut menjadi 4 bagian yaitu 2 depan dan 2 belakang
  f. Melakukan pengolesan hair tonik pada kulit kepala dengan cara bagian demi bagian hingga keseluruhan rambut
  g. Melakukan pengurutan ringan guna meresapkan kosmetik
  h. Merapikan rambut sesuai keinginan pelanggan

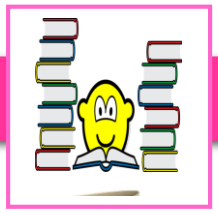

D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah saudara mempelajari kegiatan belajar 3, saudara diminta untuk mengisi LK-3.1, LK-3.2, LK-3.3 dan LK-3.4 berikut ini.

Petunjuk Pengisian LK-3.1

1. Saudara diminta untuk membentuk kelompok, Masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.

2. Saudara diminta untuk menganalisis alat, bahan dan kosmetika beserta spesifikasi,fungsi dan gambar yang digunakan pada perawatan rambut secara basah dan kering
3. Susunlah hasil analisis saudara dalam bentuk tabel dan presentasikan hasil tersebut pada kelompok lain.

Petunjuk Pengisian LK-3.2

1. Saudara diminta untuk membentuk kelompok, Masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.
2. Susunlah perencanaan untuk perawatan kulit kepala dan rambut secara basah *(creambath)* dalam bentuk job sheet.
3. Lakukanlah praktek perawatan kulit kepala dan rambut *(Creambath)*
4. Susunlah hasil praktek saudara dalam bentuk laporan dan presentasikan hasil tersebut pada kelompok lain.
5. Format jobsheet dan laporan hasil praktek dapat dilihat pada lampiran dalam modul ini.

Petunjuk Pengisian LK-3.3

1. Saudara diminta untuk membentuk kelompok, Masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.
2. Susunlah perencanaan untuk perawatan *HAIR MASK* dalam bentuk job sheet.
3. Lakukanlah praktek perawatan *HAIR MASK.*
4. Susunlah hasil praktek saudara dalam bentuk laporan dan presentasikan hasil tersebut pada kelompok lain.
5. Format jobsheet dan laporan hasil praktek dapat dilihat pada lampiran dalam modul ini.

Petunjuk Pengisian LK-3.4

1. Saudara diminta untuk membentuk kelompok, Masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.
2. Susunlah perencanaan untuk perawatan *DRY TREATMENT* dalam bentuk job sheet.
3. Lakukanlah praktek perawatan *DRY TREATMENT.*

4. Susunlah hasil praktek saudara dalam bentuk laporan dan presentasikan hasil tersebut pada kelompok lain.
5. Format jobsheet dan laporan hasil praktek dapat dilihat pada lampiran dalam modul ini.

E. Latihan/Tugas/Kasus

SOAL URAIAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

NO	PERTANYAAN
1	Jelaskan macam-macam perawatan kulit kepala dan rambut serta tujuan masing-masing perawatan !
2	Jelaskan tujuan pengurutan kulit kepala dan rambut !
3	Jelaskan 5 gerakan pokok pengurutan kulit kepala dan rambut !
4	Jelaskan tujuan perawatan Hair Mask dan Hair SPA !

F. Rangkuman

Perawatan kulit kepala dan rambut memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mencegah kerontokan rambut
- Memperlancar sirkulasi darah
- Menormalisasi bekerjanya kelenjar minyak dan pembuluh darah.
- Merilaksasi kulit kepala
- Meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan rambut

Kosmetika yang digunakan untuk melakukan creambath yaitu berbentuk cream. Biasanya produk kosmetika creambath tersedia dengan berbagai macam aroma baik aroma buah-buahan maupun rempah-rempah. Bahan yang terkandung pada krem *creambath* biasanya terdiri dari *asam amino*, vitamin B kompleks, *Biotin* dan kalsium yang bermanfaat bagi nutrisi rambut.

Prosedur Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Secara Basah *(Creambath)*:

- Melakukan persiapan kerja

- Melakukan analisa kulit kepala dan rambut
- Melakukan pencucian rambut.
- Mengaplikasikan kosmetika perawatan dan melakukan pengurutan.
- Melakukan penguapan rambut dengan menggunakan alat seperti *steamer* atau *vapozone*.
- Memberikan saran pasca perawatan.
- Melakukan pengeringan rambut.

Berkemas

Perawatan kulit kepala dan rambut secara kering *(Dry Treatment)* bertujuan untuk memperbaiki kesehatan kulit kepala dan merawat batang rambut dengan cara pijatan atau pengurutan serta melalui pemilihan kosmetika yang sesuai dengan kondisi kulit kepala dan rambut.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Refleksi

Berilah Tsaudara Cek List pada lembar refleksi di bawah ini.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda dapat memahami pentingnya manfaat perawatan kulit kepala dan rambut secara basah *(creambath)* dan secara kering *(dry treatment)*?		
2	Apakah anda dapat membedakan perawatan *creambath*, *dry treatment*, *HAIR MASK* dan *HAIR SPA*?		
3	Apakah anda dapat menentukan alat, bahan dan kosmetika untuk masing-masing perawatan?		
4	Apakah anda dapat menerapkan gerakan pengurutan kulit kepala dengan tepat dan sesuai tujuan pengurutan?		
5	Apakah anda dapat menerapkan perawatan kulit kepala dan rambut yaitu: *creambath*, *dry treatment*, *HairMask* dan *Hair SPA*?		

Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini

☐	☐	☐

2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?

3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

4. Apa rencana yang akan saudara lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa saudara, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

Pengeringan Dan Penataan Rambut

A. Tujuan

Setelah diberikan studi kasus, berdiskusi dan mencoba peserta diklat mampu melakukan pengeringan dan penataan rambut sesuai teknik penataan rambut.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah antara lain:

4.1 Memahami pengertian dan tujuan pengeringan rambut sesuai dengan konsep pengeringan rambut.

4.2 Memahami pengertian dan tujuan penataan rambut sesuai desain penataan rambut.

4.3 Melakukan pengeringan dan penataan rambut sesuai dengan teknik dan desain penataan rambut.

C. Uraian Materi

4.1 Memahami Pengertian Dan Tujuan Pengeringan Rambut Sesuai Dengan Konsep Pengeringan Rambut.

Mengeringkan rambut merupakan kompertensi yang berhubungan dengan kompetensi penataan rambut. Hal ini tentunya akan erat kaitannya pada seluruh pekerjaan dibidang tata kecantikan rambut. Dalam pemangkasan, pengeritingan, pewarnaan maupun pelurusan akan diakhiri dengan penataan rambut yang sebelumnya diawali dengan cara mengeringkan rambut terlebih dahulu untuk itu akan diuraikan tentang

pengertian mengeringkan rambut, teknik-teknik dalam mengeringkan rambut hingga hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengeringkan rambut.

1. Pengertian Mengeringkan Rambut

Kata mengeringkan dapat diartikan membuat sesuatu menjadi tidak basah. Demikian halnya bila rambut dalam keadaan basah atau kondisi setelah rambut dicuci, maka umumnya seseorang akan melakukan kegiatan mengeringkan rambut. Dengan demikian para penata rambut sangat perlu mendalami dan menerapkan prinsip-prinsip yang tepat tentang teknik mengeringkan rambut.

2. Teknik Mengeringkan Rambut

Dalam pelaksanaan mengeringkan rambut sangat berkaitan dengan tujuan dari penataan, model rambut, dan bentuk wajah serta usia. Teknik mengeringkan rambut antara lain:

a. Teknik Blow Dry

Pengeringan dengan teknik *blow dry* adalah suatu kegiatan mengeringkan rambut yang dikerjakan dengan sisir sikat setengah blow atau dengan sisir blow penuh dengan *hair dryer* dan mengikuti desain yang telah ditentukan. Dalam pengaplikasian teknik ini kita mengenal ada tiga cara atau sesuai dengan desain yang kita inginkan yaitu:

1. Blow kedalam atau *Basic blow dry*
2. Blow keluar atau *Turning the hair out*
3. Blow vertical

a. Teknik Natural Dry

Pengeringan rambut dengan teknik *Natural dry* yaitu suatu kegiatan mengeringkan rambut yang dikerjakan tanpa menggunakan banyak alat bantu seperti sisir blow penuh, sisir blow setengah dan sisir *skeleton* melainkan dengan menggunakan jari-jari tangan untuk mengeringkan sekaligus menata.

b. Teknik Block Dry

Mengeringkan rambut dengan teknik *Block Dry* yaitu mengeringkan rambut dengan keadaan rambut digulung dengan *roll set/pincurls dan mengeringkannya menggunakan droughcap/climazone*. Hal ini sangat baik dilakukan untuk rambut yang setelah diproses antara lain, pengeritingan, pewarnaan dan *bleaching*.

4.2 Memahami Pengertian dan Tujuan Penataan Rambut sesuai Desain Penataan Rambut.

A. Pengertian dan Tujuan Penataan Rambut

Penataan Rambut dalam arti luas meliputi semua tahap dan semua segi yang dapat diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan diri melalui penataan rambut. Penataan dalam arti sempit adalah tindakan memperindah bentuk rambut sebagai tahap akhir proses penataan rambut dalam arti yang luas.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Penataan

Faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut yaitu:

- Faktor Internal, terdiri dari faktor perwujudan fisik, faktor pendidikan, faktor penghargaan seni dan faktor kepribadian
- Faktor Eksternal, terdiri dari faktor sejarah, faktor kebudayaan, faktor social, faktor ekonomi, faktor lingkungan sekitar, faktor mode yang berlaku, faktor letak geografis dan faktor perkembangan teknologi

C. Pendekatan Dalam Penataan Rambut

Terdapat lima pola pokok penataan yang dapat digunakan untuk membuat desain sebuah penataan, antara lain :

1). Penataan Simetris
2). Penataan Asimetris
3). Penataan Puncak
4). Penataan Belakang
5). Penataan Depan

D. Tipe-tipe Penataan Rambut

Dalam seni tata rias rambut modern dikenal lima kategori tipe penataan rambut antara lain yaitu:

1). Penataan Pagi Dan Siang Hari

Penataan pagi dan siang hari atau biasa dikenal dengan *day style* merupakan tata rias rambut yang dibuat untuk digunakan sewaktu pagi maupun siang hari. Bentuk tata rambut untuk pagi dan siang hari biasanya lebih sederhana, mudah diatur dan terlihat menarik. Penggunaan hiasan dan asesoris rambutpun dibatasi seminimal mungkin.

2). Penataan Cocktail

Cocktail adalah jenis minuman yang terbuat dari *alcohol* ataupun campuran berbagai macam buah-buahan yang diberi *alcohol* dan dihidangkan sebagai pembangkit selera makan. Karena minuman ini biasanya dihidangkan pada kesempatan resmi maka penataan *cocktail* adalah penataan yang digunakan untuk kesempatan resmi sewaktu pagi, siang atau menjelang sore hari saja. Bentuk penataan ini dapat sedikit lebih meriah daripada penataan pagi atau siang hari tetapi lebih sederhana daripada penataan malam hari.

3). Penataan Sore Dan Malam Hari

Penataan sore dan malam hari atau *evening style* adalah penataan yang dibuat untuk digunakan pada sore hari dan malam hari, pada umumnya untuk kesempatan resmi. Bentuk penataan ini biasanya lebih rumit. Penggunaan warna dan hiasan rambut juga lebih bebas. Tetapi masih dalam batas-batas keindahan dan kepantasan masyarakat setempat.

4). Penataan Gala

Penataan gala atau *gala style* merupakan penataan yang sesuai digunakan sewaktu menghadiri pesta gala atau pesta besar. Bentuk penataan ini lebih beraneka ragam. Penggunaan warna dan asesoris lebih rumit dan bebas. Penataan gala ini lebih cenderung pada trend mode terbaru sehingga *gala style* juga sering disebut *High Fashion Style*.

5). Penataan Fantasi

Penataan fantasi atau *fantasy style* merupakan penataan yang lebih menampilkan kemahiran sang penata rambut. Bentuk penataan ini biasanya rumit, sulit, kompleks dan besar. Penggunaan warna dan asesoris rambut sama sekali tidak dibatasi.

Penataan fantasi dibedakan menjadi 4 antara lain yaitu:

- Penataan Bebas
- Penataan *Alegoris*
- Penataan *Historis*
- Penataan *Ekspresif*

4.3 Melakukan Pengeringan dan Penataan Rambut Sesuai Dengan Teknik dan Desain Penataan Rambut.

1. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pengeringan Rambut

Untuk memperoleh hasil yang memuaskan maka perlu diperhatikan hal-hal pada proses pengeringan yang lebih mengarah sesuai teknik yang dilakukan, sebagai berikut:

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan teknik *blow dry* dengan *hand hair dryer*

1) Tingkat kelembaban rambut sudah tidak ada air yang menetes
2) Jarak angin/panas dari pengering lebih kurang 10 cm atau tidak terlalu dekat dengan kulit kepala
3) Pengeringan rambut di mulai dari bagian bawah dekat kuduk dan dikeringkan dari bagian pangkal rambut terus ke ujung rambut.
4) Selama proses pengeringan alat harus dalam keadaan di gerakkan sesuai dengan posisi rambut dan tujuan pengeringan
5) Temperatur panas pengering disesuaikan dengan sensitifitas klien
6) Untuk semua teknik perlu juga memperhatikan masalah kebersihan dan sterililisasi alat-alat praktek
7) Untuk semua teknik pengeringan rambut pastikan sesuai dengan prosedur kerja (SOP) dan tujuan pengeringan

2. Rambu Rambu yang perlu diperhatikan dalam Melaksanakan Pengeringan dengan Alat Pengering *Drough Cup*

1) Gunakan alat pengering *drough cup* dalam keadaan rambut digulung dan tertutup jala dan telinga ditutup dengan penutup telinga plastik.
2) Saat memasang kap pengering, perhatikan posisi kepala model jangan terlalu menempel pada rambut ataumenutup mata model. Pastikan pemasangan kira-kira menutup sebatas hair line
3) Posisi *drough cup* dengan kaki dipasang dengan sudut kemiringan kira kira 45^0
4) Perhatikan temperatur dan atur waktu yang sesuai dengan kondisi rambut model
5) Alat dihidupkan setelah kepala siap pada posisi yang tepat
6) Setelah rambut kering, jangan langsung membuka alat penggulung, diamkan kurang lebih 5 menit untuk menghindari terjadinya porus ataupun pecah pada lapisan luar rambut *(kutikula).*

3. Pelaksanaan Kerja Pengeringan dan Penataan Rambut

Tabel 1 ***Langkah Kerja Pengeringan dan Penataan Rambut***

Langkah Kerja	Gambar
a. Melepaskan handuk pembungkus kepala setelah dilakukan pencucian. Tekan rambut secara perlahan-lahan dengan handuk kering dimulai dari kepala bagian atas kearah bawah sampai rambut dalam situasi lembab	
b. Sisirlah rambut dengan menggunakan sisir garpu untuk melepaskan rambut dari kekusutan	

c. Oleskan styling produk ke seluruh rambut dengan jari tangan, dan sisir besar	
d. Parting rambut menjadi 4 bagian, setiap bagian jepit dengan jepit bergerigi.	
e. Gunakan sisir blow penuh kecil untuk membentuk volume. Semprotkan styling mouse atau volumizer pada pangkal. Parting dan bagi rambut kemudian arahkan rambut seperti yang diinginkan ketika basah.	
f. Masukkan sisir blow penuh, di pangkal rambut ikal dan keringkan rambut pada setiap bagian. Besarnya sudut pengangkatan akan menentukan seberapa besar volume yang diinginkan. Untuk hasil maksimal, masukkan sisir blow dan arahkan dengan sudut 125^0.	
g. Ketika rambut sudah kering/matang, gunakan bagian yang dingin dari hairdryer, untuk menguatkan akal terbentuk. Lepaskan sisir dengan membuka gulungan.	

4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Untuk kelancaran kerja dan menghindari kerusakan alat, maka perlu diperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Kesehatan, yang dimaksud meliputi kebersihan ruangan, sirkulasi udara yang baik, bebas bau badan dan kebersihan tangan serta kuku pribadi.
2. Keselamatan kerja, meliputi melakukan pekerjaan sesuai prosedur, arah

ujung hair dryer pada posisi yang benar, perhatikan jarak pemakaian kosmetika dan alat pengering 30 cm dari kepala klien, tutup wajah dengan topeng muka saat menyemprotkan spray dan lepaskan stop kontak setelah selesai memakai alat dengan keadaan tangan yang kering.

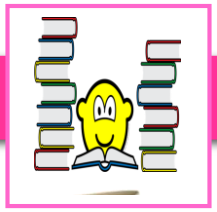

D. AktifitasPembelajaran

Setelah saudara mempelajari kegiatan belajar 4, saudara diminta untuk melakukan praktek pada LK-4.1, LK-4.2, dan LK-4.3:

Petunjuk Pengisian LK-4.1

1. Saudara diminta untuk membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.
2. Susunlah rencana praktek pengeringan teknik *blow dry* dalam bentuk *job sheet*.
3. Lakukanlah praktek teknik *blow dry* pada teman saudara dan lakukan secara bergantian.
4. Format josbsheet dan laporan hasil praktek dapat dilihat pada lampiran yang terdapat dalam modul ini.

Petunjuk Pengisian LK-4.2

1. Saudara diminta untuk membentuk kelompok menjadi 5 kelompok
2. Masing-masing kelompok menyusun rencana praktek untuk penataan simetris, penataan asimetris, penataan puncak, penataan belakang dan penataan depan dalam bentuk *job sheet*.
3. Lakukanlah praktek penataan :
    - Penataan Simetris (1 kelompok)
    - Penataan Asimetris (1 kelompok)
    - Penataan Puncak (1 kelompok)
    - Penataan Belakang (1 kelompok)
    - Penataan Depan (1 kelompok)
4. Apabila saudara telah melakukan praktek penataan tersebut kemudian hasil praktek saudara dan kelompok saudara dituangkan dalam sebuah laporan hasil praktek

Petunjuk Pengisian LK-4.3

1. Saudara diminta untuk membentuk kelompok menjadi 5 kelompok
2. Masing-masing kelompok menyusun rencana praktek untuk penataan pagi dan siang hari, penataan *coctail*, penataan sore dan malam hari, penataan gala dan penataan fantasi dalam bentuk *job sheet*.
3. Lakukanlah praktek penataan:
   - Penataan pagi dan siang hari (1 kelompok)
   - Penataan Coctail (1 kelompok)
   - Penataan Sore dan malam hari (1 kelompok)
   - Penataan Gala (1 kelompok)
   - Penataan Fantasi (1 kelompok)
4. Hasil praktek saudara dan kelompok saudara dituangkan dalam sebuah laporan hasil praktek.
5. Format jobsheet dan laporan hasil praktek dapat dilihat pada lampiran yang terdapat dalam modul ini.

E. Latihan/Tugas/Kasus

Cermatilah pernyataan dibawah ini dengan tepat kemudian berilah ceklis pada kolom B apabila pernyataan pada kolom kiri Benar, dan berilah ceklis pada kolom S apabila penyataan pada kolom kiri Salah.

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar (B)	Salah (S)
1	Tujuan teknik *blow dry* yaitu untuk membentuk arah batang rambutsesuai dengan desain dan bentuk wajah klien secara maksimal.		
2	Teknik *block dry* yaitu teknik mengeringkan rambut tanpa menggunakan alat bantu seperti sisir blow, melainkan menggunakan jari-jari tangan untuk membentuk sesuai penataan yang diinginkan.		
3	Faktor internal dan eksternal merupakan faktor-fakt or yang mempengaruhi penataan rambut.		

4	Faktor sejarah, faktor ekonomi dan sosial merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi penataan rambut.		
5	Penataan simetris bertujuan memberi kesan dinamis bagi suatu desain tata rambut dan menimbulkan kesan ketidakseimbangan dan dinamis.		
6	Perhatikan gambar di bawah ini, penataan yang terdapat pada gambar yaitu penataan puncak.		

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar (B)	Salah (S)
7	Perhatikan gambar dibawah ini. Penataan pada gambar dibawah ini merupakan penataan rambut pada bagian depan.		
8	Penerapan yang digunakan untuk pesta besar, penataan lebih beraneka ragam serta penggunaan warna dan asesoris lebih rumit dan bebas yaitu disebut penataan gala.		

F. Rangkuman

1. Teknik dalam pengeringan rambut terdiri dari :
   - Teknik blow dry
   - Natural dry
   - Block Dry
2. Pengertian dan Tujuan Penataan Rambut

   Dalam seni tata arias rambut, istilah penataan dapat dibedakan dalam dua arti. Arti yang luas dan arti yang sempit.

   Penataan Rambut dalam arti luas meliputi semua tahap dan semua segi yang dapat diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan diri melalui penataan rambut.

   Penataan dalam arti sempit adalah tindakan memperindah bentuk rambut sebagai tahap akhir proses penataan rambut dalam arti yang luas. Pada umumnya tindakan tersebut dapat berupa penyisiran, *blow drying* maupun penataan sanggul.

   Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Penataan

   Faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut yaitu:
   - Faktor Internal
   - Faktor Eksternal

   Pola pokok dalam penataan rambut:
   - Penataan *simetris*
   - Penataan *asimetris*
   - Penataan Puncak
   - Penataan Belakang
   - Penataan Depan

   Tipe Penataan Rambut:
   1. Penataan Pagi dan Siang hari
   2. Penataan *Cocktail*
   3. Penataan Sore dan Malam hari
   4. Penataan Gala
   5. Penataan Fantasi

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Refleksi

Setelah saudara melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 4 ini, Jawablah pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda dapat memahami tujuan penataan rambut?		
2	Apakah anda dapat menerapkan teknik penataan rambut *blow dry*, *natural dry* dan *block dry*?		
3	Apakah dapat memahami hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan teknik *blow dry* dan *block dry*?		
4	Apakah anda dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut?		
5	Apakan anda dapat menerapkan penataan *simetris*, *asimetris*, puncak, belakang dan depan?		
6	Apakah anda dapat melakukan penataan: • Penataan pagi dan siang hari • Penataan *cocktail* • Penataan sore dan malam hari • Penataan gala • Penataan fantasi		

Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1.	Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini		
	☐	☐	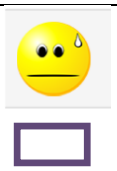 ☐
2.	Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?		
3.	Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?		
4.	Apa rencana yang akan saudara lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa saudara, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 5

Perawatan Dan Penataan Hair Piece

A. Tujuan

Setelah diberikan studi kasus, berdiskusi dan mencoba peserta diklat mampu melakukan perawatan dan penataan hairpiece sesuai prosedur dan melakukan cara perawatan *hairpiece* sesuai dengan jenis *hairpiece*.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dasar perawatan kulit wajah antara lain:

5.1 Memahami tujuan perawatan dan penataan *hairpiece* sesuai dengan jenis *hair piece* dengan tepat.

5.2 Melakukan cara perawatan *hairpiece* sesuai dengan jenis *hairpiece*.

5.3 Melakukan penataan *hairpiece* sesuai dengan kebutuhan.

C. Uraian Materi

5.1 Memahami Tujuan Perawatan dan Penataan *Hairpiece* sesuai dengan Jenis *Hair Piece* Dengan Tepat

A. Sejarah Wig / Hairpiece

Wig berasal dari kata *periwig*, yaitu rambut buatan yang digunakan sebagai penutup kepala sekaligus penghias kepala. Sedangkan *hairpiece* adalahbentuk rambut tambahan yang dijadikan bagian dari suatu desain penataan. Sejak dulu *wig* juga digunakan untuk keperluan panggung, untuk penyamaran diri dan untuk meningkatkan penampilan. Sebagai pelindung kepala dari sengatan

terik matahari, sebagai penghias dan lambang status sosial, *wig* sudah digunakan sejakzaman Mesir Purba sekitar 4000 tahun lalu.

Pada mulanya para pembuat *wig* tidak berusaha menciptakan wig yang menyerupai rambut asli manusia. Baru pada akhir abad XVI, *wig* mulai mendapatkan bentuk yang lebih mengarah kepada keindahan penampilan.

B. Pengertian *Hair Piece* dan *Wig*

Hair piece yaitu sekumpulan potongan rambut yang dirangkai dengan penataan tertentu sehingga berbentuk hiasan/ornamen rambut. *Hairpiece* dengan rajutan kain ditengah ini, memiliki berbagai macam bentuk dasar dan ukuran. Bentuk dasar kain yang digunakan antara lain berbentuk bulat, oval, persegi panjang dan segitiga..

Bentuk *hair piece* ini umumnya digunakan untuk membuat sanggul dewi yang dapat digunakan sesuai dengan kesempatan. Terdapat berbagai warna *hairpiece* untuk sanggul dewi ini, seperti hitam, coklat, pirang ataupun warna yang lainnya.

C. Bentuk Hairpiece/Wig

Half Wig

Half Wig merupakan rambut tambahan yang dapat dipasang dan dilepas dengan bentuk setengah kepala. Biasanya dipakai untuk menambah rambut seseorang yang terlihat tipis atau menutupi kebotakan, selain itu dapat digunakan juga untuk mengikuti mode.

Sumber:http://www.americandreamextensions.com

http://pixgood.com/straight-half-wigs.html

Gambar 5.1 ***Half Wig Pendek dan Panjang***

Full Wig

Full wig merupakan rambut yang bentuknya dapat menutupi kepala secara penuh pada bagian rambut. Model *full wig* bermacam-macam mulai dari yang pendek sampai yang panjang. Bagi wanita yang sangat sibuk dan senang berganti-ganti model rambut, sangat praktis bila menggunakan *full wig* karena dapat dipasang sendiri tanpa perlu bantuan orang lain atau harus pergi ke salon.

Gambar 7 ***Full Wig***
sumber : https://www.pinterest.com/

D. Manfaat Wig dan Hair Piece

Di zaman modern ini terutama di kota-kota besar, pemakaian *wig* dan *hairpiece* makin banyak digemari. Adapun manfaat penggunaan *wig* dan *hairpiece* antara lain:

- Menghemat waktu
- Menutupi kekurangan
- Mengikuti mode/mengubah penampilan

Bahan Pembuatan *Wig* dan *Hair Piece*

Bahan pembuatan *wig* dan *hairpiece* dibedakan menjadi 3 kategori sebagai berikut:

(1) Rambut Manusia, terdiri dari rambut eropa dan rambut asia.
(2) Rambut Sintetis
(3) Rambut Hewan

E. Memilih Wig dan Hair Piece

- Pemilihan warna *wig* atau *hair piece* disesuaikan dengan warna rambut maupun kulit.

- Pemilihan *wig* maupun *hairpiece* perlu dipilih yang memiliki rongga udara yang baik sehingga nyaman saat dipakai dan tidak terasa berat.
- Hindari bahan *wig* maupun *hairpiece* yang terbuat dari bahan fiber yang mengkilap dan berkerlip karena menimbulkan muatan listrik statis.

F. Pemakaian Wig

Pemakaian *wig* agar terlihat alami dan tampak seperti rambut asli, dibutuhkan pemilihan *wig* yang tepat untuk dikenakan. Pilihlah *wig* yang sesuai dengan bentuk wajah dan karakteristik yang akan menggunakan. Kita dapat mencoba berbagai model yang pendek atau panjang, namun pastikan hal itu tetap sesuai dengan stuktur wajah kita.

Pada bentuk wajah oval, pemilihan bentuk *wig* lebih bebas. Bagi pemilik wajah bulat, pilihlah gaya rambut panjang bergelombang dan berlayer. Sedangkan pada wajah persegi harus mencari gaya wig dengan tepi lebih lembut. Wajah bentuk hati pilih wig model bob.

5.2 Melakukan Cara Perawatan *Hairpiece* Sesuai Dengan Jenis *Hairpiece*

A. Perawatan *Wig* dan *Hair Piece*

Adapun cara mencuci dan perawatan *hair piece* dan *wig* sebagai berikut:

1. Rapikan jepit-jepit yang masih menempel pada *hair piece* dan *wig*.
2. Lepaskan gulungan rambut dan hilangkan kusut-kusutnya. Mulai dari ujung rambut sampai kearah pangkal rambut dari*hair piece* dan *wig*.
3. Pastikan kondisi rambut *hair piece* dan *wig* sudah tidak kusut lagi, maka dapat dilakukan pencucian.
4. Setelah pencucian/pembersihan diperlukan pemakaian *conditioner* untuk memperbaiki bentuk dari *hair piece* dan *wig*.

Tabel 2 ***Langkah-langkah pencucian hair piece***

No	Langkah Pencucian *Hair Piece*	
1		Lakukan penyikatan terlebih dahulu sebelum *hair piece* dicuci.

2		Sisirlah *hair piece* dengan menggunakan sisir besar untuk menghilangkan kekusutan pada rambut *hair piece*.
3		Basahi hair piece dengan menggunakan air sampai seluruh permukaan *hair piece* basah.
4		Tuangkan shampoo secukupnya. Aplikasikan pada *hair piece*.
5		Lakukan dengan menekan *hair piece* secara perlahan.
6		Lakukan pembilasan pada *hair piece* beberapa kali sampai *hair piece* terlihat bersih.
7		Aplikasikan *conditioner* pada *hairpiece* setelah kondisi *hair piece* dipastikan bersih.
8		Ratakan *conditioner* pada seluruh rambut *hair piece* dengan cara mengusap dan menekan.

9		Bilaslah *hairpiece* dari *conditioner*,pastikan hairpiece dalam kondisi bersih.
10	 	Angkat dan keringkan dengan handuk dengan cara menekan.
11		Gantungkan *hair piece*, dan biarkan kering secara alami.
12		Setelah *hair piece* kering kemudian sisir *hair piece* dengan rapi menggunakan sisir besar. Mulailah menyisir pada bagaian ujung-ujungnya untuk menghindari kekusutan pada *hairpiece*.
13		Kemudian tutup dengan *hairnet* agar bentuk *hair piece* tetap dalam kondisi rapi.
14		Letakan *hair piece* pada kotak penyimpanan agar tetap dalam kondisi bersih dan rapi

Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

5.3 Melakukan Penataan *Hairpiece* Sesuai dengan Kebutuhan.

A. Penataan *Hair Piece*

Penataan *hair piece* dan *wig* merupakan kegiatan membentuk *hair piece* dan *wig* sesuai dengan desain yang diinginkan sehingga memperoleh bentuk *hair piece* dan *wig* yang lebih menarik. Dalam melakukan penataan *hair piece* teknik penyasakan dapat dipakai untuk membentuk *hair piece* sesuai desain yang diinginkan. Teknik penyasakan dalam melakukan penataan *hair piece* harus sangat diperhatikan karena akan mempengaruhi hasil sanggul atau penataan yang akan dibuat.

Tabel 3 ***Langkah-Langkah Penataan*** **Hair Piece**

1	Persiapan kerja untuk penataan *hair piece* : Persiapan area kerja Persiapan alat, bahan dan kosmetika penataan hair piece Persiapan pribadi	
2	Merencanakan desain penataan *hair piece*	
3	Proses Penataan *hair piece*:	
		Letakkan *hair piece* pada penyangga rotan. Jepit *hair piece* dengan menggunakan harnal agar posisi tetap stabil pada saat dilakukan penataan.
		Sisir *hair piece* dengan menggunakan sisir sikat untuk menghilangkan kekusutan pada rambut *hair piece*.
		Parting rambut menjadi 2 bagian untuk, penataan *hair piece* ini dengan desain sederhana.

		Ambillah section rambut terdepan kemudian lakukan penyasakan.
		Lakukan penyasakan rambut pada keseluruhan rambut *hair piece* dengan teknik penyasakan yang benar.
		Seteleh seluruh rambut *hair piece* disasak kemudian haluskan dan bentuk *hair piece* sesuai desain penataan yang direncanakan.
	 	Bentuk rambut sesuai dengan desain yang direncanakan, untuk mendapatkan desain yang diinginkan dalam menata hair piece gunakan jepit bebek agar penataan rambut menjadi lebih rapi kemudian sisir rambut *hair piece* kearah belakang sambil dirapikan kemudian jepit dan beri hair spray untuk memperkokoh bentuk penataan *hair piece*.

Sumber Gambar: Dokumentasi Pribadi

D. Aktifitas Pembelajaran

Setelah saudara mempelajari kegiatan belajar 5, saudara diminta untuk melakukan praktek pada LK-5.1 dan LK-5.2:

Petunjuk Pengisian LK-5.1

1. Saudara diminta untuk membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang.

2. Saudara diminta untuk menyusun rencana praktek untuk perawatan *hair piece* dan *wig* dalam bentuk job sheet.
3. Lakukanlah praktek perawatan *hair piece* dan *wig* sesuai dengan prosedur.
4. Format jobsheet dan laporan hasil praktek dapat dilihat pada lampiran modul ini

Petunjuk pengisian LK-5.2

1. Lakukanlah eksplorasi dari berbagai sumber referensi baik media cetak maupun elektronik mengenai desain penataan hair piece dengan berbagai variasinya.
2. Saudara diminta untuk merencanakan desain penataan *hair piece* dan susunlah dalam bentuk *job sheet*.
3. Lakukanlah penataan *hair piece* sesuai desain yang sudah direncanakan dan setelah selesai presentasikan hasil penataan hair piece tersebut pada forum diskusi kemudian hasil penataan dituangkan dalam sebuah laporan hasil praktek.
4. Format jobsheet dan laporan hasil praktek dapat dilihat pada lampiran modul ini

E. Latihan/Tugas/Kasus

Tugas

Tugas Individu

1. Peserta diklat diminta untuk melakukan penataan *hairpiece* seperti pada gambar di bawah ini!
2. Setelah penataan *hair piece* dilakukan, peserta diklat diminta untuk memasangkan *hair piece* pada manekin dan lakukan penataan pada manekin tersebut.
3. Hasil penataan *hair piece* dapat disusun dalam bentuk portofolio sebagai bahan pembelajaran pada sekolah masing-masing

(1)	(2)
(3)	(4)

F. Rangkuman

Sejarah *Wig / Hairpiece*

W*ig* berasal dari kata *periwig*, yaitu rambut buatan yang digunakan sebagai penutup kepala sekaligus penghias kepala. Sedangkan *hairpiece* adalahbentuk rambut tambahan yang dijadikan bagian dari suatu desain penataan. Sejak dulu *wig* juga digunakan untuk keperluan panggung, untuk penyamaran diri dan untuk meningkatkan penampilan. Sebagai pelindung kepala dari sengatan terik matahari, sebagai penghias dan lambang status sosial, *wig* sudah digunakan sejakzaman Mesir Purba sekitar 4000 tahun lalu.

Pada mulanya para pembuat *wig* tidak berusaha menciptakan wig yang menyerupai rambut asli manusia. Baru pada akhir abad XVI, *wig* mulai mendapatkan bentuk yang lebih mengarah kepada keindahan penampilan.

Pengertian *Hair Piece* dan *Wig*

Hair piece yaitu sekumpulan potongan rambut yang dirangkai dengan penataan tertentu sehingga berbentuk hiasan/ornamen rambut. Rambut tambahan tersebut diberi dasar yang terbuat dari kain berbentuk bulat kecil seperti tatakan gelas yang berbentuk oval atau bulat kecil. Pada rambut tambahan tersebut dibentuk bermacam-macam sanggul.

Half Wig merupakan rambut tambahan yang dapat dipasang dan dilepas dengan bentuk setengah kepala. *Full wig* merupakan rambut yang bentuknya dapat menutupi kepala secara penuh pada bagian rambut. Model *full wig* bermacam-macam mulai dari yang pendek sampai yang panjang.

Manfaat *Wig* dan *Hair Piece*

Di zaman modern ini terutama di kota-kota besar, pemakaian wig dan hairpiece makin banyak digemari. Adapun manfaat penggunaan wig dan hairpiece antara lain:

- Menghemat waktu
- Menutupi kekurangan
- Mengikuti mode/mengubah penampilan

Bahan Pembuatan *Wig* dan Hair*Piece*

Bahan pembuatan wig dan hairpiece dibedakan menjadi 3 kategori sebagai berikut:

(1) Rambut Manusia, terdiri dari rambut Eropa dan rambut Asia

(2) Rambut Sintetis

- Rambut Hewan

Memilih *Wig* dan *Hair Piece*

Jika hendak membeli *wig* atau *hairpiece*, yang harus kita perhatikan adalah:

- Pemilihan warna *wig* atau *hair piece* disesuaikan dengan warna rambut maupun kulit.
- Pemilihan *wig* maupun *hairpiece* perlu dipilih yang memiliki rongga udara yang baik sehingga nyaman saat dipakai dan tidak terasa berat.
- Hindari bahan *wig* maupun *hairpiece* yang terbuat dari bahan fiber yang mengkilap dan berkerlip karena menimbulkan muatan listrik statis.

Penataan *Hair Piece*

Penataan *hair piece* dan *wig* merupakan kegiatan membentuk *hair piece* dan *wig* sesuai dengan desain yang diinginkan sehingga memperoleh bentuk *hair piece* dan *wig* yang lebih menarik. *Hair piece* dapat ditata menjadi berbagai model sanggul. Desain sanggul yang akan dibuat perlu digambar atau

dirancang dahulu misalnya saja desain sanggul dewi dengan berbagai variasinya.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Refleksi

Setelah saudara melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan belajar 5 ini, Jawablah pernyataan dibawah ini:

No	Pernyataan	Jawaban Pernyataan	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda dapat memahami pengertian *hair piece* dan *wig*?		
2	Apakah anda dapat mengidentifikasi perbedaan *hair piece*, lungsen, cemara dan *wig*?		
3	Apakah anda dapat memahami jenis-jenis rambut untuk *hair piece ?*		
4	Apakah anda dapat melakukan perawatan *hair piece* dan *wig* sesuai prosedur?		
5	Apakan anda dapat menerapkan penataan *hair piece* sesuai desain yang diinginkan?		

Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1. Pilihlah gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan saudara setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini		
☐	☐	☐
2. Apa hal yang paling penting yang saudara pelajari pada kegiatan belajar ini?		
3. Apa yang ingin saudara lakukan untuk perbaikan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya?		
4. Apa rencana yang akan saudara lakukan untuk meningkatkan kompetensi siswa saudara, agar memahami materi yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini?		

Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran

Kunci Jawaban KB-2

NO	JAWABAN
1	A.Ekstrak lemon
2	D.Mengaplikasikan pada seluruh batang rambut secara merata
3	*B.Alopecia Cicatrizata*
4	C.Menggosok seluruh area kepala dengan shampo
5	*D.Ketoconazale* dan mentol
6	A.Lanolin dan telur
7	D.Menuangkan shampo pada telapak tangan, kemudian meratakan pada rambut

Kunci Jawaban KB-3

NO	JAWABAN
1	Jelaskan macam-macam perawatan kulit kepala dan rambut serta tujuan masing-masing perawatan ! Perawatan kulit kepala dan rambut dapat dibedakan menjadi : ▪ Perawatan kulit kepala dan rambut secara basah yang biasa dikenal dengan *creambath.* ▪ *Hair Mask* dan *Hair SPA*. ▪ Perawatan kulit kepala dan rambut secara kering yang biasa dikenal dengan *dry treatment*. Perawatan kulit kepala dan rambut memiliki tujuan sebagai berikut : ▪ Mencegah kerontokan rambut ▪ Memperlancar sirkulasi darah ▪ Menormalisasi bekerjanya kelenjar minyak dan pembuluh darah. ▪ Merilaksasi kulit kepala ▪ Meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan rambut
2	Jelaskan tujuan pengurutan kulit kepala dan rambut! Fungsi pengurutan / massage kulit kepala antara lain : ▪ Memperlancar peredaran darah ▪ Menenangkan urat syaraf ▪ Meningkatkan dan mempercepat sirkulasi darah ▪ Memelihara pertumbuhan rambut

	▪ Memperlancar mobilitas kelenjar yang ada pada tubuh.
3	Jelaskan 5 gerakan pokok pengurutan kulit kepala dan rambut! 1. *Effleurage* Adalah gerakan ringan yang terus menerus dilakukan dengan jari dan telapak tangan menurut irama yang teratur dan dilakukan dengan gerakan yang lembut, gerakan ini biasanya dinamakan gerakan mengusap. 2. *Petrisage* Adalah gerakan yang mudah dilakukan dengan tekanan yang ringan. Pada massage kulit kepala, gerakan ini dilakukan sebagai gerakan memijit dengan berputar-putar yang dilakukan dengan satu atau kedua tangan atau dengan menggunakan ujung jari. Lakukanlah gerakan petrisage ini dengan irama yang teratur serta tidak disarankan memberikan stimulasi (rangsangan) yang lebih dalam. 3. *Tapotage* Suatu gerakan yang merangsang berupa ketukan yang cepat dengan menggunakan ujung-ujung jari atau dengan kedua tangan yang dirangkapkan dan dipukul-pukulkan pada seluruh kepala dan bahu. Gerakan ini dilakukan tidak terlalu keras. Fungsi gerakan ini yaitu untuk mengurangi zat-zat lemak yang tersimpan di kulit kepala. 4. *Vibration* Gerakan ini dilakukan untuk menenangkan, gerakan ini dilakukan dengan menggetarkan kepala dan dilakukan sekali-sekali saja, tidak dilakukan secara terus menerus. 5. *Friction* Gerakan yang dilakukan dengan menggunakan ujung jari dan dengan penekanan yang lebih dalam fungsinya untuk memberikan rasa rileks dan memperlancar peredaran darah.
4	Jelaskan tujuan perawatan *Hair Mask* ! • Mengobati kerusakan rambut yang terjadi pada lapisan korteks. • Mengurangi stress pada rambut serta kulit kepala. • Memelihara kelembaban rambut. • Menutrisi rambut kering. • Memulihkan serta memperbaiki kondisi rambut • Mengangkat sel-sel kulit mati di kulit kepala merangsang pertumbuhan rambut. • Meningkatkan elastisitas pada batang rambut • Menguatkan akar rambut dan mampu mengangkat sisa-sisa produk *styling* yang masih menempel di rambut.
5	Jelaskan tujuan perawatan *Hair SPA* ! • Memberikan kelembutan

- Memperkuat akar rambut.
- Mengangkat sel kulit mati
- Memberikan nutrisi
- Melancarkan peredaran darah
- Memberikan efek relaksasi.

Kunci Jawaban KB-4

Kunci Jawaban Latihan

NO	Jawaban
1	Benar (B)
2	Salah (S)
3	Benar (B)
4	Benar (B)
5	Salah (S)
6	Benar (B)
7	Salah (S)
8	Benar (B)

Evaluasi

1. Kandungan shampo yang paling tepat untuk klien dengan kondisi kulit kepala berminyak adalah….
   A. Ekstrak lemon
   B. Ekstrak madu
   C. Ekstrak *cammomile*
   D. Ekstrak *almond*

2. Prosedur pemberian conditioner yang paling tepat dilakukan dalam pencucian rambut adalah ….
   A. Mengaplikasikan pada kulit kepala dan batang rambut secara merata
   B. Mengaplikasikan hanya pada batang rambut yang pecah
   C. Mengaplikasikan pada seluruh area kepala dengan gerakan memijat
   D. Mengaplikasikan pada seluruh batang rambut secara merata

3. Kelainan kepala yang sangat jarang ditemui, disebabkan karena folikel-folikel rambut meradang yang kemudian menjadi jaringan parut yang tidak berambut lagi, dikenal dengan istilah ….
   A. Alopecia Universalis/ Totalis
   B. Alopecia Cicatrizata
   C. Alopecia Seborrhoica
   D. Alopecia Liminaris

4. Prosedur yang paling tepat dilakukan untuk menghilangkan kotoran yang melekat pada rambut dan kulit kepala pada pencucian rambutadalah ….
   A. Memberikan shampo dengan pijatan agar klien rileks
   B. Meratakan shampo dan memberikan tekanan-tekanan pada bagian hairline
   C. Menggosok seluruh area kepala dengan shampo
   D. Menggosok dan memijat seluruh area kepala dengan shampo secara merata

5. Kandungan shampo yang paling tepat untuk klien dengan kondisi kulit kepala berketombe adalah….
   A. Lanolin dan herbal
   B. *Ketoconazale* dan *cammomile*
   C. *Ketoconazale* dan Ginseng
   D. *Ketoconazale* dan mentol

6. Kandungan shampo yang paling tepat untuk klien dengan kondisi rambut kering adalah….
   A. Lanolin dan telur
   B. Herbal dan telur
   C. Sulfur dan lanolin
   D. *Ketoconazale* dan mentol

7. Prosedur pemberian shampo yang paling tepat dilakukan dalam pencucian rambut adalah ….
   A. Menuangkan shampo langsung pada rambut agar kualitas shampo tetap terjaga
   B. Menuangkan shampo pada cawan, kemudian dicampukan air lalu meratakan pada rambut
   C. Menuangkan shampo langsung pada rambut dan kulit kepala sambil menggosok
   D. Menuangkan shampo pada telapak tangan, kemudian meratakan pada rambut

8. Alat perawatan kulit kepala dan rambut yang memiliki fungsi untuk membuka pori-pori dan membersihkan kulit kepala dan rambut adalah ….
   A. Hair ozon
   B. Hair Steamer
   C. Climazone
   D. Droughcap

9. Proses pengeringan rambut dilakukan sesuai tujuan penataan yang diinginkan.Untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada penataan

rambut tipis, agar terkesan rambut bervolume serta penataan yang tidak mudah rusak, maka kosmetik yang digunakan adalah ….

A. *Styling gel dan hair shine*
B. *Hair wax dan hair spray*
C. *Styling mouse dan hair spray*
D. *Styling gel dan hair wax*

10. Rambut palsu yang menutup sebagian hingga setengah kepala baik untuk wanita atau pria dengan desain dan kepanjangan sesuai dengan keinginan, disebut ….

A. *Toupee*
B. *Hairpiece*
C. *Wig*
D. *Hair Extention*

11. Kerontokan rambut akibat suatu penyakit misalnya, setelah demam tinggi, atau menderita penyakit menahun dan merupakan keadaan sementara, apabila sakitnya telah sembuh maka pertumbuhan rambutnya akan berangsur pulih, dikenal dengan istilah ….

A. *Alopecia Symtomatica*
B. *Alopecia Universalis/ Totalis*
C. *Alopecia Seborrhoica*
D. *Alopecia Cicatrizata*

12. Alat perawatan kulit kepala dan rambut yang memiliki fungsi untuk mensterilkan kulit kepala dan rambut serta menghilangkan ketombe adalah ….

A. *Climazon*
B. *Hair Steamer*
C. *Droughcap*
D. *Hair ozon*

13. Proses pengeringan rambut dilakukan sesuai tujuan penataan yang diinginkan.Untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada penataan

rambut pendek, agar terkesan rambut basah serta penataan yang tidak mudah rusak, maka kosmetik yang digunakan adalah ….

A. Styling gel dan hair shine
B. Styling mouse dan hair spray
C. Hair wax dan hair spray
D. Styling mouse dan hair shine

14. Rambut palsu yang dibangun dari serat sintesis atau rambut manusia yang telah dijahit bersama-sama ke dalam bentuk topi, tetapi tidak memiliki dasar yang solid topi, disebut ….

A. Dermafix Cap
B. Wiglet
C. Cap Wing
D. Wefted Cap

15. Pada saat menganalisa kulit kepala dan rambut, saudara melihat rambut klien terlihat kusam, tidak bercahaya dan mudah patah maka rambutnya termasuk jenis rambut ….

A. Normal
B. Kering
C. Berminyak
D. Berketombe

16. Perawatan rambut yang dilakukan untuk merestrukturisasi dan memperbaiki batang rambut yang rusak dan rapuh akibat pewarnaan ataupun pengeritingan rambut adalah ….

A. Hair Mask
B. Hair SPA
C. Hair Ozon
D. Hair Steamer

17. Proses pengeringan rambut dilakukan sesuai tujuan penataan yang diinginkan.Untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada penataan

rambut, agar terkesan rambut mengkilap serta penataan yang tidak mudah rusak, maka kosmetik yang digunakan adalah ….

A. Styling gel dan hair shine
B. Styling mouse dan hair spray
C. Hair shine dan hair spray
D. Setting lotion dan hair shine

18. Rambut palsu yang telah dijahit menjadi desain sarang lebah, dengan ruang yang sangat besar antara weft bagi pemakainya untuk menarik rambutnya sendiri, disebut ….

A. Skin Top
B. Full Through
C. Wiglet
D. Toupee

19. Salah satu hal penting yang harus dihindari dalam melembabkan rambut *wig* yang telah selesai di cuci agar tidak rontok adalah ….

A. Dipelintir dan diperas
B. Di tekan dengan handuk
C. Disisir dengan sisir bergerigi
D. Dijemur dibawah sinar matahari

20. Kerontokan rambut akibat suatu penyakit misalnya, setelah demam tinggi, atau menderita penyakit menahun dan merupakan keadaan sementara, apabila sakitnya telah sembuh maka pertumbuhan rambutnya akan berangsur pulih, dikenal dengan istilah ….

A. Alopecia Universalis/ Totalis
B. Alopecia Seborrhoica
C. Alopecia Cicatrizata
D. Alopecia Symtomatica

KUNCI JAWABAN EVALUASI

No	Jawaban
1	A
2	D
3	B
4	C
5	D
6	A
7	D
8	B
9	C
10	A
11	A
12	B
13	C
14	D
15	B
16	A
17	C
18	B
19	A
20	D

Penutup

A. Kesimpulan

Modul Diklat PKB bagi Guru Tata Kecantikan Rambutuntuk grade 3 ini disusun sebagai acuan bagi guru yang telah mengikuti UKG dimana dalam mempelajari modul ini berdasarkan hasil UKG yang kemudian dipetakan. Melalui penyusunan modul diklat PKB bagi Guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang pedagogik dan professional sehingga pada waktunya hasil UKG guru-guru akan meningkat dan seiring dengan peningkatan kompetensi tersebut akan diikuti dengan meningkatnya kualitas pendidikan.

Modul Pembelajaran Diklat PKB bagi guru tata kecantikan kulit grade 3 ini meliputi mengenai pencucian rambut, perawatan kulit kepala dan rambut, and pengeringan rambut serta perawatan dan penataan hair piece. Materi-materi tersebut akan dipelajari secara bertahap sehingga hasil yang diharapkan bagi guru tata kecantikan rambut dapat memahami dan menerapkan pembelajaran mengenai materi pencucian rambut, perawatan kulit kepala dan rambut, pengeringan rambut serta perawatan dan penataan *hair piece*. Sehingga dengan dikuasainya kompetensi tersebut maka diharapkan guru dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan tersebut kepada peserta di sekolah melalui pembelajaran yang dapat mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menciptakan proses kolaborasi belajar dan berlatih dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Implikasi

Pekerjaan dibidang kecantikan rambut berhubungan pula dengan kompetensi pencucian rambut, perawatan kulit kepala dan rambut, pengeringan rambut serta perawatan dan penataan *hair piece*. Yang tujuannnya adalah sebagai materi pendukung untuk kompetensi rambut, sebuah keharusan bagi guru untuk menguasai berbagai macam pengetahuan yang relevan dengan materi kecantikan rambut dalam hal ini kompetensi yang berhubungan dengan kompetensi kecantikan rambut. Beberapa contoh diantaranya kompetensi kesehatan dan keselamatan kerja, anatomi fisiologi, perawatan wajah dsb.

Setiap pengajar dituntut untuk selalu mengembangkan setiap kompetensi di bidangnya secara optimal, agar mampu memotivasi siswa untuk terus belajar sehingga mampu menjawab segala tantangan global didunia industri, khususnya industri kecantikan.

C. Tindak Lanjut

Untuk memperdalam kompetensi pada Grade 3, susunlah suatu rencana aksi untuk dapat melaksanakan *on the job training* maupun kegiatan studi banding di salah satu industri yang bergerak dibidang kecantikan kulit dan rambut. Pilihlah industri kecantikan yang memiliki stsaudarar baik nasional maupun internasional.

Daftar Pustaka

Brook, F. dan J. Wright. 2000. *The Usborne Internet-Linked Encyclopedia.* London: Usborne.

Ahern, J, Jerry, 1981, West Text Book of Cosmetology, West Publishing Company, An Fransisco.

Colleti, B, Anthony, 1982, Cosmetology, Keystone, Broadway New York.

Dalton, Jhon W, 1979, The Profesional Cosmetologist, West Publishing Company, West Keliog Boulevard.

Powit, 1983, Hair Structure and Chemistry Simplified, Milady Publishing Corporation, White Plains, Newyork.

Leo Polladino, Macmilan Pres L.td, Houndmils, Basingstoke, london.

Nelly Hakim, 2001, Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar,Jakarta.

Kusumadewi, 2014, Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern Tingkat Mahir,Jakarta.

Kusumadewi,2003, Rambut saudara, Masalah, Perawatan dan Penataannya, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Pipih Siti Sofiah, 2011, Pencucian dan Pengeringan Rambut, PPPPTK Bisnis dan Pariwisata, Jakarta.

Nurlaili, 2010, Perawatan Kulit Kepala dan Rambut, PPPPTK Bisnis dan Pariwisata, Jakarta.

Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 2004, Merawat dan Menata Hairpiece, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.

http://smartinyourhand.blogspot.co.id/2012/06/cara-merawat-rambut-agar-tidak-mudah.html

https://www.aad.org/dermatology-a-to-z/diseases-and-treatments/creambath

https://www.aad.org/dermatology-a-to-z/diseases-and-treatments/penyampoan

http://www.photodictionary.com/photofiles/list/3539/4683aplikasi-dry treatment.jpg

http://www.goodhousekeeping.co.id/wp-content/uploads/2013/01/sisir1.jpg

http://biologigonz.blogspot.co.id/2010/07/bulu-feather-dan-rambut-hair.html

http://bapakpengertian.blogspot.co.id/2015/04/Pengertian-Fungsi-Medula-Sumsum-Rambut-adalah.html

http://www.hdindonesia.com/info-kesehatan/tentang-rambut

http://www.referensisehat.com/2015/05/penyebab-gejala-obat-mengatasi-alopecia-areata.pdf.html

http://www.medkes.com/2014/08/penyebab-dan-pengobatan-rambut-rontok-alopecia.html

https://www.keiskei.co.id/articles/24-Kebotakan%20Rambut%20&%20Jenisnya

https://id.wikipedia.org/wiki/Sampo

Glosarium

Trichology	**:**	**ilmu yang mempelajari mengenai rambut beserta bagian-bagiannya**
Epidermis	:	Kulit ari
Dermis	:	Kulit jangat
Bleaching	:	Pemudaan warna
Seborrhea sicca	:	Ketombe kering
Seborrhea aleosa	:	Ketombe basah
Pediculosis Capitis	:	Kutu kepala
Canities	:	Uban
Alopecia	:	Kebotakan
Hirsutisme	:	Pertumbuhan rambut yang berlebihan dibagian badan
Ring worm	:	Kadas
Egg shampoo	:	Shampoo telur
Lemon shampoo	:	Shampoo jeruk
Medicated shampoo	:	Shampoo obat
Non strip shampoo	:	Shampoo anti luntur
Towel dry	:	Pengeringan dengan handuk
Hair stylist	:	Penata rambut
Creambath	:	Perawatan rambut basah
Hair mask	:	Masker rambut
Hair SPA	:	Perawatan rambut SPA
Dry Treatment	:	Perawatan rambut secara kering
Effleurage	:	Gerangan ringan / gerakan mengusap
Petrisage	:	Gerakan dengan tekanan ringan pada kulit kepala

Tapotage	:	Gerakan merangsang ujung syaraf berupa gerakan ketukan
Vibration	:	Gerakan menggetarkan kepala
Friction	:	Gerakan penekanan yang lebih dalam
Hair tonic	:	Kosmetika rambut
Steamer	:	Alat untuk menguapkan rambut
Vapozone	:	Alat untuk menguapkan rambut dengan uap ozon
Blowdry	:	Mengeringkan rambut dengan menggunakan sisir blow
Basic blow dry	:	Blow dengan arah kedalam
Turning the hair out	:	Blow dengan arah keluar
Blow vertical	:	Pengeringan yang dilakukan dengan sisir blow penuh
Block dry	:	Mengeringkan rambut dengan keadaan rambut digulung dengan roll set
Drough cup	:	Alat pengering pada saat rambut dilakukan pratata
Cocktail	:	Penataan rambut yang digunakan untuk kesempatan resmi pada waktu pagi, siang dan sore.
Evening style	:	Penataan rambut untuk kesempatan sore dan malam hari
Gala style	:	Penataan rambut gala
Fantasy style	:	Penataan rambut fantasi
Hair piece	:	Sekumpulan potongan rambut yang dirangkai dengan penataan
Half wig	:	Rambut tambahan yang dapat di pasang dan dilepas dengan bentuk setengah kepala
Full wig		Rambut yang bentuknya dapat menutupi kepala secara penuh pada bagian kepala

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1: ……

LEMBAR ANALISA KULIT KEPALA DAN RAMBUT

Nama Model :

Nama Hairdresser :

Hari/Tanggal :

Jenis Kulit Kepala :

a. Normal

b. Kering

c. berminyak

Jenis Rambut :

a. Normal

b. Kering

c. Berminyak

Bentuk Rambut :

a. Lurus

b. Berombak

c. Keriting

Tektur rambut :

a. Halus

b. Kasar

Warna Rambut :

a. hitam

b.coklat kehitaman

c. kelabu

d. pirang

e. merah

f. coklat

g. Putih

6. Kelainan kulit kepala dan rambut:

a. Ketombe

b. rontok

c. beruban

d. pertumbuhan tipis

e. pertumbuhan lebat

f. ujung rambut terbelah

g. berkutu

7. Kosmetika yang digunakan:

a. Shampo

b. Conditioner

c. krim cholesterol

d. hairtonik

LAMPIRAN 2 FORMAT JOBSHEET

PETUNJUK PENGISIAN JOBSHEET

1. Saudara diminta untuk mencari pasangan dalam kelompok yang sudah terbentuk
2. Susunlah perencanaan untuk pencucian kulit kepala dan rambut dalam bentuk job sheet dari mulai persiapan alat, bahan, kosmetik, pribadi dan pelanggan.
3. Saudara diminta untuk menuliskan nama perawatan pada judul jobsheet saudara dan perkiraan waktu dari masing-masing kegiatan pada kolom yang telah disediakan
4. Lakukanlah praktek secara bergantian, terkecuali praktek perawatan dan penataan hairpiece dilakukan pada masing-masing hairpiece yang saudara miliki.
5. Berikan lembar instrumen penilaian praktek saudara kepada teman sejawat saudara untuk dilakukan penilaian
6. Susunlah hasil praktek saudara dalam bentuk laporan dan presentasikan hasil tersebut pada kelompok lain.

(NAMA JOBSHEET)

Nama Kelompok :
Hari/Tanggal :

PERENCANAAN KERJA

(JOB SHEET)

I. TEMA :

TUJUAN :

II. KESELAMATAN KERJA

A.

B.

C.

D

III. LANGKAH KERJA

A. PERSIAPAN

1. Alat, bahan, lenan dan kosmetik

NO	ALAT	JML. ALAT	KETERANGAN
NO	**BAHAN/LENAN**	**JML. BAHAN**	**KETERANGAN**
NO	**KOSMETIKA**	**JML. KOSMETIK**	**KETERANGAN**

2. Persiapan model
   1)
   2)
   3)
   4)
   5)
3. Persiapan pribadi
   1)
   2)
   3)
   4)
   5)
4. Persiapan area kerja
   1)
   2)
   3)

B. PELAKSANAAN

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN

	TOTAL WAKTU	MENIT	

C. BERKEMAS

1)

2)

3)

4)

LAMPIRAN 3 LAPORAN HASIL PRAKTEK

PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN HASIL PRAKTEK

1. Saudara diminta untuk membuat laporan hasil praktek yang telah saudara lakukan
2. Susunlah laporan hasil praktek sesuai dengan kegiatan yang saudara lakukan
3. Untuk pengisian nama laporan dituliskan dengan jenis praktek perawatan atau penataan yang saudara lakukan serta nama guru penilai dituliskan nama rekan sejawat saudara yang menjadi model/klien saudara sebagai penilai
4. Pada kolom waktu, saudara diminta untuk menuliskan jumlah waktu dari masing-masing kegiatan yang saudara kerjakan
5. Pada kolom gambar, saudara diminta untuk memberikan hasil gambar dari masing-masing kegiatan yang dikerjakan dan khusus untuk laporan praktek penataan, saudara diminta menempelkan foto klien sebelum dan sesudah dilakukan penataan
6. Diharapkan gambar yang ditempelkan adalah realita persiapan dan pelaksanaan kerja yang telah saudara kerjakan secara bergantian dengan anggota kelompok saudara.

(NAMA LAPORAN HASIL PRAKTEK)

Nama Kelompok :
Hari/Tanggal :
Nama Guru Penilai :

LAPORAN HASIL PRAKTEK

I. TEMA :
II. DEFINISI :

III. TUJUAN :

IV. ALAT, BAHAN DAN KOSMETIK

V.

a. Alat

NO.	NAMA ALAT	FUNGSI	GAMBAR	JUMLAH

b. Bahan

NO	NAMA BAHAN	FUNGSI	GAMBAR	JUMLAH

c. Kosmetik

NO	NAMA KOSMETIKA	FUNGSI	GAMBAR	JUMLAH

VI. PERSIAPAN KERJA

a. Persiapan Area Kerja

NO	URAIAN	WAKTU

b. Persiapan Alat, Bahan, Kosmetik

NO	URAIAN	WAKTU

c. Persiapan Pribadi

NO	URAIAN	WAKTU

d. Persiapan Pelanggan

NO	URAIAN	WAKTU

VII. PELAKSANAAN KERJA

NO	URAIAN	GAMBAR	WAKTU

VIII. BERKEMAS

NO	URAIAN	WAKTU

BAGIAN II

KOMPETENSI PEDAGOGIK

Kompetensi pedagogik berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam memahami dinamika proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas bersifat dinamis. Terjadi karena interaksi atau hubungan komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya dan siswa dengan sumber belajar. Dinamisasi pembelajaran terjadi karena dalam satu kelas dihuni oleh multi-karakter dan multi-potensi. Heterogenitas siswa dalam kelas akan memerlukan keterampilan guru dalam mendisain program pembelajaran.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Perkembangan kurikulum di Indonesia sejak jaman kemerdekaan sampai dengan akan diberlakukannya Kurikulum 2013 dapat digambarkan pada diagram dibawah ini.

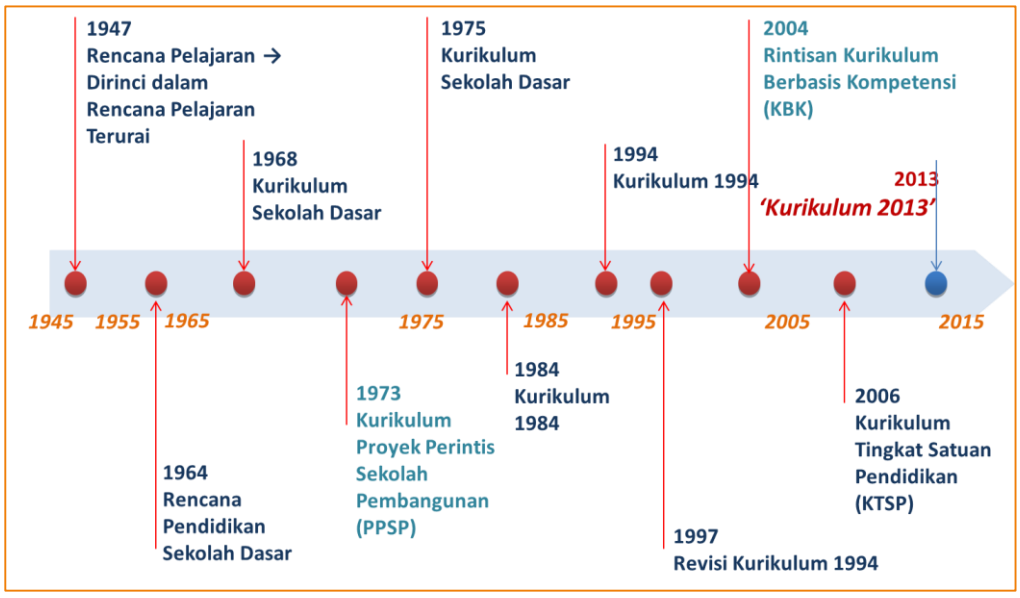

Gambar 8. Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, masih dijumpai beberapa masalah sebagai berikut.

1. Konten kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya matapelajaran dan banyak materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.

2. Kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
3. Kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
4. Beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills,* kewirausahaan) belum terakomodasi di dalam kurikulum.
5. Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global.
6. Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.
7. Standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum secara tegas menuntut adanya remediasi secara berkala.
8. Dengan KTSP memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci agar tidak menimbulkan multi tafsir.

Kurikulum 2006 (KTSP) dikembangkan menjadi Kurikulum 2013 dengan dilandasi pemikiran tantangan masa depan yaitu tantangan abad ke 21 yang ditandai dengan abad ilmu pengetahuan, *knowlwdge-based society* dan kompetensi masa depan. Agar pelaksanaan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik, perlu dilakukan pelatihan bagi para guru yang akan melaksanakan kurikulum tersebut pada tahun ajaran 2013/2014.

B. Dasar Hukum

Sebagai Dasar Hukum pengembangan Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memperhatikan beberapa peraturan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik IndonesiaNomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Buku Teks Pelajaran Dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah.

C. Tujuan

Modul ini disusun untukdigunakan sebagai acuan bagi semua pihak yang akan melaksanakan kegiatan Pendidikan pelatihan Kurikulum 2013 pada tahun 2016 mendatang

D. Peta Kompetensi Pengembangan Kurikulum

1. **Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum**
   a. Mengartikan prinsip pengembangan kurikulum
   b. Mengilustrasikan prinsip pengembangan kurikulum sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu
   c. Menerapkan prinsip pengembangan kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu

2. **Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu**
   a. Mengkategorikan tujuan pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat kompetensi dan ranah pembelajaran
   b. Memilih tujuan pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang akan dicapai
   c. Mengurutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang akan dicapai pada mapel yang diampu

3. **Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.**
   a. Menggali pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu
   b. Mengklasifikasikan pengalaman belajar sesuai dengan tahapan pencapaian tujuan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu
   c. Mengurutkan tahapan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu

d. Menelaah tahapan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi dan alokasi waktu yang tersedia

4. **Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.**
   a. Mengidentifikasikan materi pembelajaran yang diampu terkait pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
   b. Memilih materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
   c. Mengkategorikan materi yang dipilih berdasarkan jenisnya (fakta, konsep, prosedural dan metakognitif)
   d. Menelaah dokumen pendukung pengembangan kurikulum terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
   e. Membuat kerangka materi pembelajaran yang diampu terkait pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
5. **Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.**
   a. Menganalisis materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih
   b. Mengurutkan materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakter peserta didik
6. **Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian**
   a. Menentukan indikator penilaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
   b. Mengurutkan indikator penilaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
   c. Memilih metode dan jenis instrumen penilaian pembelajaran yang tepat sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajarannya
   d. Merancang instrumen penilaian pembelajaran

E. Ruang Lingkup

Modul ini memberikan informasi Pengembangan Kurikulum 2013 kepada Guru yang telah mengikuti uji kompetensi Guru SMK yang meliputi latar belakang, tujuan, sasaran, materi, strategi, jenis kegiatan dan proses penilaian.

F. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan Modul ini sebagai bahan pelatihan, beberapa langkah berikut ini perlu menjadi perhatian para peserta pelatihan.

1. Lakukan pengecekan terhadap kelengkapan Modul ini, seperti kelengkapan halaman, kejelasan hasil cetakan, serta kondisi bahan ajar secara keseluruhan.
2. Bacalah petunjuk penggunaan Modul
3. Pelajarilah Modul ini secara bertahap, termasuk didalamnya latihan dan evaluasi sebelum melangkah ke materi pokok berikutnya.
4. Buatlah catatan-catatan kecil jika ditemukan hal-hal yang perlu pengkajian lebih lanjut
5. Kerjakanlah semua lembar kerja dalam bahan ajar ini
6. Pelajarilah keseluruhan materi modul ini secara intensif

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum

A. Tujuan

Setelah mempelajari Prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum ydiharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan:

1. Menjelaskan Pengertian prinsip pengembangan kurikulum
2. Mengilustrasikan prinsip pengembangan kurikulum sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu
3. Menerapkan prinsip pengembangan kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu
4. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
5. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu
6. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
7. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
8. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari Prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum diharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan

1. Menjelaskan Pengertian prinsip pengembangan kurikulum
2. Mengilustrasikan prinsip pengembangan kurikulum sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu
3. Menerapkan prinsip pengembangan kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu

4. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
5. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu
6. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran
7. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
8. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian

C. Uraian Materi

1. Prinsip-Prinsip Kurikulum

Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah. Kurikulum disusun oleh para ahli pendidikan/ahli kurikulum, ahli bidang ilmu, pendidikan, pejabat pendidikan, pengusaha serta unsur-unsur masyarakat lainnya. Rancangan ini disusun dengan maksud memberi pedoman kepada para pelaksana pendidikan, dalam proses pembimbingan perkembangan siswa, mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh siswa sendiri, keluarga maupun masyarakat.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang dinamis. Hal ini berarti bahwa kurikulum harus selalu dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat yang sedang membangun. Pengembangan kurikulum harus didasarkan pada prinsip-prinsip pengembangan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar hasil pengembangan kurikulum tersebut sesuai dengan minat, bakat, kebutuhan peserta didik, lingkungan, kebutuhan daerah sehingga dapat memperlancar pelaksanaan proses pendidikan dalam rangka perwujudan atau pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Nana Syaodih Sukmadinata (1997) mengelompokkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum ke dalam dua bagian yaitu:

1. Prinsip-Prinsip Umum

a. Prinsip Relevansi

- Relevansi Keluar (Eksternal), yaitu tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum itu sendiri. Maksudnya tujuan, isi, dan proses belajar yang tercakup dalam kurikulum hendaknya relevan dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan masyarakat, yang menyiapkan siswa untuk bisa hidup dan bekerja dalam masyarakat. Isi kurikulum mempersiapkan siswa sekarang dan siswa yang akan datang untuk tugas yang ada dalam perkembangan masyarakat.
- Relevansi Didalam (Internal), yaitu adanya kesesuaian atau kosistensi antara komponen-komponen kurikulum yaitu antara tujuan, isi proses penyampaian dan penilaian. Relevansi ini menunjukkan suatu keterpaduan kurikulum.

b. Prinsip Fleksibilitas

Fleksibilitas sebagai salah satu prinsip pengembangan kurikulum dimaksudkan adanya ruang gerak yang memberikan sedikit kelonggaran dalam melakukan atau mengambil suatu keputusan tentang suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pelaksana kurikulum di lapangan. Kurikulum juga hendaknya memiliki sifat lentur atau fleksibel. Kurikulum mempersiapkan anak untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang, di sini dan ditempat lain, bagi anak yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Suatu kurikulum yang baik adalah kurikulum yang berisi hal-hal yang solid, tetapi dalam pelaksanaannya mungkin terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan kondisi daerah, waktu maupun kemampuan, dan latar belakang anak.

c. Prinsip Kontinuitas (Kesinambungan)

Perkembangan dan proses belajar anak berlangsung secara berkesinambungan, tidak terputus-putus atau berhenti-berhenti. Oleh karena itu pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan kurikulum juga hendaknya berkesinambungan antara satu tingkat kelas, dengan kelas lainnya, antara satu jenjang pendidikan dengan jenjang lainnya, juga antara jenjang

pendidikan dengan pekerjaan. Pengembangan kurikulum perlu dilakukan serempak bersama-sama, perlu selalu ada komunikasi dan kerja sama antara para pengembangan kurikulum sekolah dasar dengan SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

d. Prinsip Praktis

Kurikulum harus praktis, mudah dilaksanakan, menggunakan alat-alat sederhana dan biayanya juga murah. dan efisien.. Walaupun bagus dan idealnya suatu kurikulum kalau menuntut keahlian-keahlian dan peralatan-peralatan yang sangat khusus dan mahal biayanya maka kurikulum tersebut tidak praktis dan sukar dilaksanakan. Kurikulum dan pendidikan selalu dilaksanakan dalam keterbatasan-keterbatasan, baik keterbatasan waktu, biaya, alat, maupun personalia. Kurikulum bukan hanya harus ideal tetapi juga praktis.

e. Prinsip Efektivitas

Walaupun kurikulum tersebut harus murah dan sederhana tetapi keberhasilannya tetap harus diperhatikan. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum ini baik secara kuantitas maupun kualitas. Pengembangan suatu kurikulum tidak dapat dilepaskan dan merupakan penjabaran dari perencanaan pendidikan. Perencanaan dibidang pendidikan juga merupakan bagian yang dijabarkan dari kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah dibidang pendidikan. Keberhasilan kurikulum akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

Kurikulum pada dasarnya berintikan empat aspek utama yaitu:

1) Tujuan-tujuan pendidikan.
2) Isi Pendidikan
3) Pengalaman belajar
4) Penilaian

Keempat aspek diatas serta kebijaksanaan pendidikan perlu selalu mendapat perhatian dalam pengembangan kurikulum.

2. Prinsip-Prinsip Khusus

a. Prinsip berkenaan dengan tujuan pendidikan

Perumusan kompenen-kompenen kurikulum hendaknya mengacu pada tujuan pendidikan. Perumusan tujuan pendidikan bersumber pada:

- Ketentuan dan kebijaksanaan pemerintah, yang dapat ditemukan dalam dokumen-dokumen lembaga negara mengenai tujuan, dan strategi pembangunan termasuk didalamnya pendidikan.
- Survai mengenai persepsi orang tua/ masyarakat tentang kebutuhan mereka yang dikirimkan melalui angket atau wawancara dengan mereka.
- Survei tentang pandangan para ahli dalam bidang-bidang tertentu, dihimpun melalui angket, wawancara, observasi, dan dari berbagai media massa.
- Survai tentang *manpower*.
- Pengalaman negara-negara lain dalam masalah yang sama.
- Penelitian

b. Prinsip berkenaan dengan pemilihan isi pendidikan

Memilih isi pendidikan yang sesuai dengan keutuhan pendidikan yang telah ditentukan para perencana kurikulum perlu mempertimbangkan beberapa hal yaitu:

- Perlu penjabaran tujuan pendidikan/ pengajaran kedalam bentuk perbuatan hasil belajar yang khusus dan sederhana. Makin umum suatu perbuatan hasil belajar dirumuskan semakin sulit menciptakan pengalaman belajar
- Isi bahan pelajaran harus meliputi segi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.
- Unit-unit kurikulum harus disusun dalam urutan yang logis dan sistematis. Pengetahuan, sikap dan ketrampilan diberikan secara simultan dalam urutan situasi belajar.

c. Prinsip berkenaan dengan pemilihan proses belajar mengajar

Pemilihan proses belajar mengajar yang digunakan hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Apakah metode/teknik tersebut memberikan kegiatan yang bervariasi sehingga dapat melayani perbedaan individual siswa.
- Apakah metode/teknik tersebut memberikan urutan kegiatan yang bertingkat-tingkat?
- Apakah metode/teknik tersebut dapat menciptakan kegiatan untuk mencapai tujuan, kognitif, afektif dan psikomotor?
- Apakah metode/teknik tersebut lebih mengaktifkan siswa atau mengaktifkan guru atau kedua-duanya.
- Apakah metode/teknik tersebut mendorong berkembangnya kemampuan baru?
- Apakah metode/teknik tersebut menimbulkan jalinan kegiatan belajar disekolah dan di rumah juga mendorong penggunaan sumber yang ada dirumah dan di masyarakat?
- Untuk belajar ketrampilan sangat dibutuhkan kegiatan belajar yang menekankan "*learning by doing"* di samping *"learning by seeing and knowing".*

d. Prinsip berkenaan dengan pemilihan media dan alat pengajaran

Proses belajar mengajar yang baik perlu didukung oleh penggunaan media dan alat-alat bantu pengajaran yang tepat. Alat/media pengajaran apa yang diperlukan. Apakah semuanya sudah tersedia? Bila alat tersebut tidak ada apa penggantinya? Kalau ada alat yang harus dibuat, hendaknya memperhatikan bagaimana pembuatannya, siapa yang membuat, pembiayaannya dan waktu pembuatannya?. Bagaimana pengorganisasian alat dalam bahan pelajaran, apakah dalam bentuk modul, paket belajar, dan lain-lain? Bagaimana pengintegrasiannya dalam keseluruhan kegiatan belajar? Hasil yang terbaik akan diperoleh dengan menggunakan multi media.

e. Prinsip berkenaan dengan pemilihan kegiatan penilaian

Penilaian merupakan bagian integral dari pengajaran:

- Dalam penyusunan alat penilaian (test) hendaknya diikuti langkah-langkah: Rumuskan tujuan-tujuan pendidikan yang

umum, dalam ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Uraikan kedalam bentuk tingkah laku murid yang dapat diamati. Hubungkan dengan bahan pelajaran. Tuliskan butir-butir test.

- Dalam merencanakan suatu penilaian hendaknya diperhatikan: Bagaimana kelas, usia, dan tingkat kemampuan kelompok yang akan dites? Berapa lama waktu dibutuhkan untuk pelaksanaan test? Apakah test tersebut berbentuk uraian atau objektif? Berapa banyak butir test perlu disusun? Apakah test tersebut diadministrasikan oleh guru atau oleh murid?
- Dalam pengolahan suatu hasil penilaian hendaknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut: Norma apa yang digunakan di dalam pengolahan hasil test? Apakah digunakan formula quessing? Bagaimana pengubahan skor mentah ke dalam skor masak? Skor standar apa yang digunakan? Untuk apakah hasil-hasil test digunakan?

Sedangkan Asep Herry Hernawan dkk (2002) mengemukakan lima prinsip dalam pengembangan kurikulum, yaitu:

1. Prinsip Relevansi

   Secara internal bahwa kurikulum memiliki relevansi di antara komponen-komponen kurikulum (tujuan, bahan, strategi, organisasi dan evaluasi).

   Sedangkan secara eksternal bahwa komponen-komponen tersebut memiliki relevansi dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi (relevansi epistomologis), tuntutan dan potensi peserta didik (relevansi psikologis) serta tuntutan dan kebutuhan perkembangan masyarakat (relevansi sosilogis).

2. Prinsip Fleksibilitas

   Dalam pengembangan kurikulum mengusahakan agar yang dihasilkan memiliki sifat luwes, lentur dan fleksibel dalam pelaksanaannya, memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi tempat dan waktu yang

selalu berkembang, serta kemampuan dan latar bekang peserta didik.

3. Prinsip Kontinuitas

   Adanya kesinambungandalam kurikulum, baik secara vertikal, maupun secara horizontal. Pengalaman-pengalaman belajar yang disediakan kurikulum harus memperhatikan kesinambungan, baik yang di dalam tingkat kelas, antar jenjang pendidikan, maupun antara jenjang pendidikan dengan jenis pekerjaan.

4. Efektifitas

   Mengusahakan agar kegiatan pengembangan kurikulum mencapai tujuan tanpa kegiatan yang mubazir, baik secara kualitas maupun kuantitas.

5. Efisiensi

   Mengusahakan agar dalam pengembangan kurikulum dapat mendayagunakan waktu, biaya, dan sumber-sumber lain yang ada secara optimal, cermat dan tepat sehingga hasilnya memadai.

   Selain prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh para ahli diatas diatas, dibawah ini juga diuraikan sejumlah prinsip yang dianggap penting dan menjadi pedoman pada saat ini pada umumnya.

D. Aktivitas Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1	1.Membaca Materi Prinsip Pengembangan Kuriukulum	15 Menit
2	Diskusikan secara Kelompok maksimal 5 orang /kelompok	20 menit
3	Presentasi hasil diskusi 10 menit/kelompok	50 menit
4	Pleno hasil Diskusi (merumuskan)	15 menit
5	Menyelesaikan kasus kurikulum	30 menit
6	Mengerjakan soal/pertanyaan pada lembar kerja	30 menit

E. Latihan/ Kasus/Tugas

Jawablah pertanyaan berikut secara ringkas (60 menit)

1. Jelaskan prinsip-prinsip kurikulum!
2. Jelaskan prinsip kurikulum secara khusus!
3. Sebutkan empat prinsip pengembangan kurikulum menurut Asep Herry Hernawan dkk (2002)!
4. Jelaskan perbedaanantara kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013!

Studi Kasus (30 menit)

Anda dihadapkan dengan dua pilihan yaitu pemilihan antara kurikulum 2013 dan 2006, kasusnya adalah ketika saudara sudah menerapkan kurikulum 2013 pusat memutuskan untuk kembali ke kurikulum 2006.

Pertanyaannya:

1) Apa yang harus anda pertama kali lakukan

   ……

   ……

   ……

   .....

2) Langkah- langkah apa saja yang anda lakukan untuk melindungi kepentingan peserta didik

   .....

   .....

   .....

   .....

3) kesimpulan apa yang saudara dapatkan setelah melakukan langkah-langkah tersebut

   .....

   .....

F. Rangkuman

- Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah
- Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang dinamis. Hal ini berarti bahwa kurikulum harus selalu dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat yang sedang membangun. kurikulum harus didasarkan pada prinsip-prinsip pengembangan yang berlaku
- Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (1997) mengelompokkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum ke dalam Prinsip-Prinsip Umum adalah relevan, fleksibel, kontinuitas, praktis dan efektif sedangkan prinsip-prinsip khusus yaitu tujuan pendidikan isi pendidikan, pemilihan proses belajar mengajar,pemilihan media pembelajaran dan alat pengajaran dan pemilihan kegiatan penilaian.
- Sedangkan menurut Asep Herry Hernawan dkk (2002) membagi menjadi 4 yaiturelevan, fleksibel, efektif dan efisien.
- Namun kurikulum secara mendasar hanya terdiri dari:
  1) Tujuan-tujuan pendidikan.
  2) Isi Pendidikan
  3) Pengelolaan pembelajaran dan
  4) Penilaian

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1) Apa yang bapak/ibu pahami setelah mempelajari prinsip pengembangan kurikulum
2) pengalaman penting apa yang bapak/ibu dapat setelah mempelajari materi ini
3) Apa manfaat yang didapat, berkaitan tugas pekerjaan bapak/ibu sebagai guru

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Pengembangan Kurikulum dalam Menentukan Tujuan Pembelajaran

A. Tujuan

Setelah mempelajari kegiatan Pembelajaran 2 diharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan pengembangan kurikulum tentang penentuan tujuan pembelajaran yang diampu.

- Mengkategorikan tujuan pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat kompetensi dan ranah pembelajaran dengan benar.
- Memilih tujuan pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang akan dicapai
- Mengurutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang akan dicapai pada mapel yang diampu dengan benar

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mengkategorikan tujuan pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat kompetensi dan ranah pembelajaran
- Memilih tujuan pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang akan dicapai
- Mengurutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi dan kompetensi yang akan dicapai pada mapel yang diampu

C. Uraian Materi

1. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

Kurikulum, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam pengertian tersebut terdapat dua dimensi kurikulum, pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh tiap satuan pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, daerah, dan satuan pendidikan serta sesuai dengan kondisi, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Dalam pengelolaan kurikulum mencakup tiga bagian utama.

- Merancang atau mengembangkan kurikulum. Tahap ini berkaitan dengan landasan filosofis, toritis, dan praktis untuk menghasilkan manusia berkualitas yang berakar pada budaya bangsa.
- Implementasi kurikulum yang berkaitan erat dengan pelaksanaan tugas guru dalam kelas dalam menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu keterlatihan guru sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Melalui proses ini siswa memperoleh manfaat sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya.
- Monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum untuk memastikan bahwa keterlaksanaan dan keberhasilan kurikulum sesuai dengan target yang diharapkan.

Keunggulan pelaksanaan kurikulum diukur dengan dampak pelaksanaan terhadap meningkatnya standar Kompetensi Lulusan yang memenuhi kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Untuk menunjang sekolah mewujudkan keunggulannya, sekolah perlu merancang kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan potensi khas peserta didiknya agar dapat beradaptasi pada tingkat daerah, nasional, bahkan pada tingkat internasional. Karena itu sekolah perlu menyusun pedoman yang dapat menjadi acuan operasional penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan agar dokumen yang disusun dapat berfungsi optimal dalam memfasilitasi peserta didik belajar.

D. Aktivitas Pembelajaran

No	Kegiatan Belajar	Waktu
1	Membaca Materi Belajar	15 Menit
2	Diskusikan secara Kelompok maksimal 5 orang /kelompok menyusun Visi dan Misi	20 menit
3	Presentasi hasil diskusi 10 menit/kelompok	50 menit
4	Pleno hasil Diskusi (merumuskan)	15 menit
5	Menyelesaikan kasus kurikulum	30 menit
6	Mengerjakan soal/pertanyaan pada lembar kerja	30 menit

E. Latihan/Kasus/Tugas

Petunjuk

1) Bacalah skenario kasus terkait dengan Implementasi Kurikulum 2013 yang terjadi di lapangan (sekolah)
2) Lakukan telaah data dan informasi lapangan tentang implementasi Kurikulum 2013
3) Berdasarkan kasus, data dan informasi tersebut, identifikasi masalah-masalah yang muncul di lapangan (sekolah)
4) Pilih satu masalah yang perlu diselesaikan berdasarkan tingkat prioritasnya.
5) Atas dasar masalah tersebut, rumuskan satu tema/judul kegiatan proyek dalam rangka menyelesaikan masalah tersebut.
6) Buat rancangan proyek sesuai dengan karakteristik masalah atau tema/judul yang dipilih.

7) Penyelesaian masalah harus berdasarkan landasan konsep-konsep (teori) yang terkait atau relevan
8) Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan proyek tersebut adalah 1 minggu.
9) Kegiatan proyek dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 3 orang).

Sebagai seorang Guru yang mengikuti pelatihan di Tahun 2015, yang diselenggarakan oleh PPPPTK Bisnis Pariwisata. Saudara diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan baik agar pelatihan tersebut dapat memberikan makna dan manfaat bagi sekolah sasaran. Atas dasar itu, Saudara diwajibkan melakukan berbagai persiapan sebelum terjun melaksanakan tugas.

Untuk mengembangkan model strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 sesuai dengan mata diklat ikuti langkah-langkah sebagai berikut:

Gambar 9. Alur Pengembangan Model Strategi Pembelajaran Pelatihan

Langkah kerja

1) Pelajari kembali silabus pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 yang telah Saudara terima ketika mengikuti pelatihan.
2) Pilih salah satu silabus mata latih dan identifikasi kompetensi-kompetensi yang tercakup di dalamnnya
3) Lakukan analisis strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai kompetensi-kompetensi tersebut dengan memperhatikan beberapa sumber yang dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan model, diantaranya yaitu: kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang telah disediakan, minat dan gaya belajar peserta pelatihan, nilai, keyakinan dan kebutuhan masyarakat serta kesesuaiannya dengan tipe kepribadian dan gaya mengajar Saudara. Sumber belajar disesuaikan dengan topik belajar dan fasilitas disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
4) Tuangkan strategi pembelajaran pelatihan tersebut dalam bentuk model pembelajaran secara utuh, mulai kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Lakukan uji coba dalam lingkup kecil untuk melakukan penyempurnaan.
5) Model strategi pembelajaran untuk Pelatihan Implementasi Kurikulum 2014 yang dihasilkan, selanjutnya diserahkan kepada Lembaga tempat Saudara bertugas sebagai bukti bahwa Saudara telah melakukan persiapan sebelum melaksanakan tugas.

Model Strategi Pembelajaran Pelatihan

Sebagai Guru tugas sebagai penyaji/fasilitator pada Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi guru-guru SMK Tahun 2015, yang diselenggarakan oleh PPPPTK bisnis pariwisata. Saudara diharapkan dapat melaksanakan tugas dengan baik agar pelatihan tersebut dapat memberikan makna dan manfaat bagi sekolah sasaran. Atas dasar itu, Saudara diwajibkan melakukan berbagai persiapan sebelum terjun melaksanakan tugas.

Saudara diwajibkan untuk mengembangkan model strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013

sesuai dengan mata diklat yang akan diampu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tugas Diskusi Kelompok (LK2)

Langkah Kerja

1) Pelajari kembali silabus pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 yang telah Saudara terima.
2) Pilih salah satu silabus mata latih dan identifikasi kompetensi-kompetensi yang tercakup di dalamnnya
3) Lakukan analisis strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai kompetensi-kompetensi tersebut dengan memperhatikan beberapa sumber yang dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan model, diantaranya yaitu: kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang telah disediakan, minat dan gaya belajar peserta pelatihan, nilai, keyakinan dan kebutuhan masyarakat serta kesesuaiannya dengan tipe kepribadian dan gaya mengajar Saudara. Sumber belajar disesuaikan dengan topik belajar dan fasilitas disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.
4) Tuangkan strategi pembelajaran pelatihan tersebut dalam bentuk model pembelajaran secara utuh, mulai kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Lakukan uji coba dalam lingkup kecil untuk melakukan penyempurnaan.
5) Model strategi pembelajaran untuk Pelatihan Implementasi Kurikulum 2014 yang dihasilkan, selanjutnya diserahkan kepada Lembaga tempat Saudara bertugas sebagai bukti bahwa Saudara telah melakukan persiapan sebelum melaksanakan tugas.

Petunjuk:

Berdasarkan Pilihan materi yang anda ampu, tentukan katagorikan berdasarkan karakteristik materi kemudian memilih kata kerja opersional yang tepat/cocok dengan kompetensi yang akan dicapai sehingga mudah diukur ketercapaiannya

Analisis masing-masing muatan kurikulum untuk setiap jenjang pendidikan sesuai dengan tempat Saudara bertugas atau pilih salah satu jenjang

pendidikan yang Saudara kuasai. Analisis mengacu pada kerangka dan struktur kurikulum sesuai dengan Permendikbud di bawah ini:

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK;

Jawablah pertanyaan berikut secara ringkas

1) Siapa yang seharusnya menyusun dan mengelola KTSP?

   .....

   .....

   ..

2) Bagaimana bentuk kegiatan penyusunan KTSP?

   .....

   .....

3) Adakah perbedaan-perbedaan dari sturktur kurikulum tersebut baik jenis mata pelajaran dan jumlahnya antara kurikulum 2006 dengan kurikulum 2013?

   .....

   .....

4) Adakah perbedaan dalam menetapkan muatan lokal pada kurikulum 2006 dengan tuntutan kurikulum 2013?

   .....

   .....

5) Upaya apa saja yang akan dilakukan oleh kepala sekolah dalam nenyusun muatan lokal dan ciri khas satuan pendidikan

   .....

   .....

F. Rangkuman

Landasan Hukum

- UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendiknas No. 22/2006 tentang Standar Isi
- Permendiknas No. 23/2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Permendiknas No. 24/2006 dan No. 6/2007 tentang pelaksanaan Permendiknas No. 22 dan 23/2006
- Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh tiap satuan pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, daerah, dan satuan pendidikan serta sesuai dengan kondisi, potensi, dan kebutuhan peserta didik.

Keunggulan pelaksanaan kurikulum diukur dengan dampak pelaksanaan terhadap meningkatnya standar Kompetensi Lulusan yang memenuhi kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Acuan Operasional Penyusunan KTSP

- Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- Tuntutan dunia kerja
- Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

Komponen KTSP

- Tujuan Pendidikan Sekolah
- Struktur dan Muatan Kurikulum (Mata Pelajaran. Muatan lokal, Pengembangan Diri, Beban Belajar, Ketuntasan Belajar, Kenaikan Kelas dan kelulusan, Penjurusan, Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global).
- Kalender Pendidikan
- Silabus dan RPP

Pendahuluan berisi:

- Latar Belakang (dasar pemikiran penyusunan KTSP)
- Tujuan Pengembangan KTSP
- Prinsip Pengembangan KTSP

Tujuan

1. Tujuan pendidikan (Disesuaikan dengan jenjang satuan pendidikan)
2. Visi Sekolah
3. Misi Sekolah
4. Tujuan Sekolah

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

1) Apa yang bapak/ibu pahami setelah mempelajari prinsip pengembangan kurikulum
2) pengalaman pentng apa yang bapak/ibu dapat setelah mempelajari materi ini
3) Apa manfaat yang didapat, berkaitan tugas pekerjaan bapak/ibu sebagai guru

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Pengembangan Silabus Kurikulum

A. Tujuan

Setelah mempelajari Materi Pengembangan Silabus peserta didik memiliki kemampuan dalam:

- Mengembangkan Silabus melalui 7 komponen silabus dengan benar
- Mengembangkan silabus melalui prinsip-prinsip yang berlaku dengan tepat
- Mengembangkan silabus sesuai mekanisme yang ada dengan benar
- Mengembangkan silabus sesuai langkah-langkah yang telah ditetapkan dengan benar

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memiliki kemampuan mengembangkan Silabus melalui 7 komponen silabus
2. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan silabus melalui prinsip yang berlaku.
3. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan silabus sesuai mekanisme yang ada.
4. Memiliki kemampuan untuk mengambangkan silabus sesuai langkah-langkah yang ditetapkan

C. Uraian Materi

I. Pengembangan Silabus

Silabus merupakan rencana Pembelajaran pada mata pelajaran atau tema tertentu dalam pelaksanaan kurikulum

Silabus memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

1) kompetensi inti;
2) kompetensi dasar;
3) materi pembelajaran;
4) kegiatan pembelajaran;
5) penilaian;
6) alokasi waktu; dan
7) sumber belajar.

II. Prinsip Pengembangan Silabus

Silabus dikembangkan dengan prinsip-prinsip:

1) Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
2) Aktual dan Kontekstual

   Silabus selalu memperhatikan perkembangan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni yang mutakhir.
3) Fleksibel

   Silabus selalu memberikan rujukan dan ruang yang lebih luas kepada guru untuk menyusun perencanaan mengajar.
4) Menyeluruh

   Silabus mencakup pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh dalam ranah kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

III. Mekanisme dan Langkah Pengembangan Silabus

a. Mekanisme Pengembangan Silabus

Silabus dikembangkan oleh:

1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Silabus untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu silabus mata pelajaran untuk Kelompok A, Kelompok B, dan Kelompok C-1 Peminatan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

2) Dinas Pendidikan

- Silabus yang dikembangkan pada tingkat daerah yaitu silabus sejumlah bahan kajian dan pelajaran dan/atau mata pelajaran muatan lokal yang ditentukan oleh daerah yang bersangkutan.
- Silabus muatan lokal yang berlaku untuk seluruh wilayah provinsi ditetapkan oleh dinas pendidikan provinsi.
- Silabus muatan lokal yang berlaku untuk seluruh wilayah kabupaten/kota ditetapkan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.

3) Satuan Pendidikan

Silabus yang dikembangkan pada tingkat satuan pendidikan yaitu silabus muatan lokal yang berlaku pada satuan pendidikan yang bersangkutan.

b. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

1) Mengkaji Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di SI;
b. keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
c. keterkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.

2) Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar dengan mempertimbangkan:

a. potensi peserta didik;
b. relevansi dengan karakteristik daerah,

c. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik;
d. kebermanfaatan bagi peserta didik;
e. struktur keilmuan;
f. aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
g. relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan
h. alokasi waktu.

3) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
b. Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
c. Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
d. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.

4) Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

5) Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian.

a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi. Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.
b. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
c. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. yang berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya,

program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.

d. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses (keterampilan proses).

6) Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata

7) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

D. Aktifitas Pembelajaran

Petunjuk!

a. Secara berkelompok Saudara diminta untuk mempelajari materi pengembangan silabus(membaca, menyimak dan menelaah) selama 20 menit.
b. Diskusikan dan susun secara ringkas berdasarkan pandangan kelompok masing-masing selama 20 menit.
c. Setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 orang.

Hasil diskusi kelompok dipresentasikan (15 menit) di depan kelas per kelompok

E. Latihan/kasus/Tugas

Jawablah secara ringkas pertanyaan berikut:

1. Sebutkan komponen-komponen silabus

   .....

   .....

2. Sebutkan danjelaskan secara singkat prinsip-prinsip silabus

   .....

   .....

3. Jelaskan mekanisme pengembangan silabus

   .....

   .....

4. Jelaskan langkah-langkah pengembangan silabus

   .....

   .....

5. Sebutkan dan jelaskanhal yang pening dalam penilaian

   .....

   .....

F. Rangkuman

Silabus memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

1) kompetensi inti;
2) kompetensi dasar;
3) materi pembelajaran;
4) kegiatan pembelajaran;
5) penilaian;
6) alokasi waktu; dan
7) sumber belajar.

Silabus dikembangkan dengan prinsip-prinsip:

1) Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
2) Aktual dan Kontekstual
3) Fleksibel
4) Menyeluruh

Mekanisme Pengembangan Silabus yang dikembangkan oleh:

1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2) Silabus untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu silabus mata pelajaran untuk Kelompok A, Kelompok B, dan Kelompok C-1 Peminatan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
3) Dinas Pendidikan Pusat,dinas pendidikan provinsi dandinas pendidikan kabupaten/kota.
4) Satuan Pendidikan

Langkah-langkah Pengembangan Silabus

a. Mengkaji Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
b. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran
c. potensi peserta didik;
d. relevansi dengan karakteristik daerah,
e. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik;
f. kebermanfaatan bagi peserta didik;
g. struktur keilmuan;
h. aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
i. relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan
j. alokasi waktu.
k. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
3) Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
4) Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.
5) Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi
6) Penentuan Jenis Penilaian

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian.

a. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
b. Penilaian menggunakan acuan kriteria;
c. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan.
d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. yang berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya,
e. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran..
f. Menentukan Alokasi Waktu
g. Menentukan Sumber Belajar

Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar

Kunci Jawaban KB 1

1. Kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi peserta didik di sekolah. Kurikulum disusun oleh para ahli pendidikan/ ahli kurikulum, ahli bidang ilmu, pendidikan, pejabat pendidikan, pengusaha serta unsur-unsur masyarakat lainnya.
2. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang dinamis. Hal ini berarti bahwa kurikulum harus selalu dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat yang sedang membangun.
3. Kurikulum secara khusus adalah
   - bertujuan pendidikan
   - isi pendidikan,
   - pemilihan proses belajar mengajar,
   - pemilihan media pembelajaran dan alat pengajaran dan
   - pemilihan kegiatan penilaian.,
4. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek sikap secara khusus, pendekatan pembelajaran, penilaian proses dan penambahan waktu belajar dibandingkan kurikulum 2006.

Kunci Jawaban KB 2

Soal pilihan ganda

1. A	4. C	7. A	10.B
2. D	5. D	8. D	
3. B	6. B	9. C	

Evaluasi

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi silang (x) pada lembar jawaban.

1. Terkait dengan pembangunan pendidikan, masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah. Begitu pula halnya dengan kurikulum sebagai jantungnya pendidikan perlu dikembangkan dan diimplementasikan secara kontekstual untuk merespon kebutuhan ....
   A. daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik
   B. daerah, dinas pendidikan dan peserta didik
   C. dinas pendidikan, satuan pendidikan dan peserta didik
   D. daerah, dinas pendidikan dan satuan pendidikan
2. Pasal 36 Ayat (3) UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
   (a) Peningkatan iman dan takwa;
   (b) Peningkatan akhlak mulia;
   (c) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
   (d) Keragaman potensi daerah dan lingkungan;
   (e) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
   (f) Tuntutan dunia kerja;
   dan empat hal lainnya, yaitu....
   A. (g) perkembangan iptek dan seni; (h) dinamika perkembangan global; (i) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan; dan (j) masa depan anak
   B. (g) perkembangan iptek dan seni; (h) dinamika perkembangan global; (i) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan; dan (j) akhlaq anak
   C. (g) perkembangan iptek dan seni; (h) dinamika perkembangan global; (i) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan; dan (j) kebahagian anak
   D. (g) perkembangan iptek dan seni; (h) dinamika perkembangan global; (i) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan; dan (j) agama
3. Empat komponen penting pada kurikulum tingkat satuan pendidikan 2013 sesuai dengan lampiran 1 Permendikbud 81A tahun 2013, yaitu....

A. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Satuan Pendidikan; (2) Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; (3) Pengembangan diri; (4) Kalender Pendidikan

B. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Satuan Pendidikan; (2) Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; (3) Pengaturan Beban Belajar; (4) Kalender Pendidikan

C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Satuan Pendidikan; (2) Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; (3)Ekstrkurikuler; (4) Kalender Pendidikan

D. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Satuan Pendidikan; (2) Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; (3) Penilaian Pembelajaran; (4) Kalender Pendidikan

4. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan harus mempertimbangkan pengembangan kemampuan peserta didik yang diperlukan, antara lain kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan moral Pancasila agar menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab, toleran dalam keberagaman, mampu hidup dalam masyarakat global, memiliki minat luas dalam kehidupan dan kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, dan peduli terhadap lingkungan. Hal ini sesuai dengan prinsip …

   A. Peningkatan Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia
   B. Keragaman Potensi dan Karakteristik Daerah dan Lingkungan
   C. Kebutuhan Kompetensi Masa Depan
   D. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni

5. Dalam mekanisme pengelolaan, pengembangan kurikulum satuan pendidikan dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara *hard skills* dan *soft skills* pada setiap kelas antarmata pelajaran, dan memperhatikan kesinambungan *hard skills* dan *soft skills* antarkelas. Hal ini dilakukan sesuai dengan prinsip …

A. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
B. Beragam dan terpadu
C. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
D. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

6. Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan 2013, Dinas yang bertanggung jawab pada pendidikan tingkat propinsi memiliki fungsi koordinasi dan supervisi pada jenjang....
   A. SD, SDLB, SMP, SMPLB
   B. SDLB, SMPLB, SMALB, SMA dan SMK
   C. MI, MTs, MA, SMA, SMK dan MAK
   D. SDLB, SMPLB, dan SMALB
7. Profesional guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga guru dapat membantu peserta didik untuk belajar lebih aktif, kreatif, inovatif, efektif, efisein dan menyenangkan dilakukan dalam bentuk..
   A. menyusun Rencana pelakasanaan pembelajaran
   B. Menyusun analisis kurikulum
   C. Menyusun Soal
   D. Mengevaluasi pembelajaran
8. Dalam menjalankan tugas guru memperhatikan keseluruhan pengembangan akademi, mempertimbangkan kesesuaian kompetensi yang akan dicapai dengan materi pembelajaran, melakukan penilaian proses pembelajaran yang diterapkan dalam menyajikan materi menerapkan *scientific approach* atau belum. Selain itu, juga melihat penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah menerapkan *Authentic Assessment* sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum 2013 atau belum. Dalam kasus ini Guru menerapkan prinsip ….
   A. Pelaksanaannya secara berkesinambungan
   B. Terbuka, demokratis, aktif, dan kooperatif
   C. Program supervisi akademik integratif
   D. Supervisi akademik bersifat komprehensif

9. Tahapan pelaksanaan pembelajaran untuk proses berikut yang paling tepat adalah …

A. prapembelajaran ⇨ pembelajaran ⇨ penilaian

B. prapembelajaran ⇨ penilaian ⇨ umpan balik

C. pra pembelajaran ⇨ pembelajaran ⇨ umpan balik

D.pra pembelajaran ⇨ penilaian ⇨ Analisis Hasil

10. Tahap pelaksanaan pembelajaran yang memfokuskan pada sikap, pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dilakukan secara sistematis, obyektif, dan holistik berdasarkan kesepakatan bersama antara supervisor dan guru pada pertemuan awal. Kegiatan ini merupakan pelaksanaan supervisi akademik tahapan …

A. Pra Observasi
B. Observasi Pembelajaran
C. Penilaian
D. Umpan Balik

Penutup

Modul Pengembangan kurikulum membahas kompetensi inti pedagogik ketiga, yaitu menyelenggarakan pembelajaran mengenai pemahaman kurikulum yang meliputi prinsip kurikulum, pengelolaan kurikulum (KTSP), pengembangan silabus, dan Penilaian

Memahami tentang kurikulum merupakan prinsip utama bagi guru dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang yang profesional, hal ini menuntut Guru mampu memandang pengembangan kurikulum sebagai suatu kebutuhan primer yang nantinya menjadi pedoman dalam melaksankan tugas sebagai pendidik dan menjadi salah satu elemen perubahan yang lebih baik sesuai perjalanan waktu, diharapkan guru selalu meningkatkan kemampuannya menangani para peserta didiknya.

Pembahasan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum memberikan persepsi dan pemahaman terhadap guru ketika dia menangani peserta didik dalam proses pembelajaran bahwa pada dasarnya akan memberikan kemudahan dalam implementasi kurikulum dalam pembelajaran, dengan memahami kurikulum secara utuh akan memudahkan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi semua program yang direncankan secara komprehensif.

Pengembangan Silabus yang menjadi salah satu bagian dari kurikulum menjadikan dasar dalam menentukan secara rinci apa yang harus dipersiapkan Guru, dengan kata lain persiapan guru akan jauh lebih baik terencana dengan tahapan-tahapan yang jelas, runtun dan terarah serta jelas ukuran ketercapaiannya, sehingga ketika proses pembelajaran dimulai, guru sudah memiliki kerangka pengembangan dalam langkah berikutnya dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran terukur dan jelas.

Semoga modul ini bermanfaat bagi guru, terutama untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di dalam merancang dan melaksanakan program yang ada dalam pengembangan kurikulum.

Glosarium

Pendekatan pembelajaran	Merupakan proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. secara khusus pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada pendidik (*teacher centered approach*).
Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)	Merupakan strategi pembelajaran yang mengikuti pola Top-down. SPBM yang demikian ini merupakan implementasi dari teori belajar konstruktivisme. Penerapan pembelajaran adalah memecahkan masalah keseharian (authentik) Strategi SPBM juga dikenal dengan berbagai nama seperti Pembelajaran Berbasis Projek *(Project Based –Learning),* Pendidikan Berdasarkan Pengalaman *(Experienced Based education),* Belajar Autentik *(Autentic learning), dan* Pembelajaran Berakar pada Kehidupan Nyata *(Anchored instruction).*
Teknik pembelajaran	cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah peserta didik yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah peserta didiknya terbatas.
Taktik pembelajaran	Merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual. contoh penyajiannya, yang satu cenderung banyak diselingi dengan humor karena memang dia memiliki *sense of humor* yang tinggi, tetapi yang lain lebih banyak menggunakan alat bantu elektronik karena dia memang sangat menguasai bidang itu. Setiap pendidik mempunyai gaya yang unik sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan tipe kepribadian dari pendidik yang bersangkutan.

Daftar Pustaka

Nur, M. 2011. *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: PSMS Unesa.

Tim Sertifikasi Unesa. 2010. *Modul Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: PLPG Unesa.

Arend, R.I. 2001. *Learning to Teach, 5th Ed*. Boston: McGraw-Hill Company, Inc.

Muller, U., Carpendale, J.I.M., Smith, L. 2009. *The Cambridge Companion to* PIAGET. Cambridge University Press.

Nur, M. 1998. *Teori-teori Perkembangan*. Surabaya: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Nur, M. & Wikandari, P.R. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa Dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya University Press.

Sutherland, P. 1992. *Cognitive Development Today: Piaget and his Critics.* London: Paul Chapman Publishing Ltd.

Setneg, (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Setneg.

Kemdikbud, (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.

Kemdikbud, (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta:

BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Materi Workshop Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

DIREKTORAT JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016